

**IMPLEMENTASI *E-MONEV* BERBASIS *GOOGLE FORM* UNTUK
PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ahmad Arif Dian Mulia
NIM. 13501241042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

IMPLEMENTASI *E-MONEV* BERBASIS *GOOGLE FORM* UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU

**Oleh :
Ahmad Arif Dian Mulia
13501241042
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) implementasi sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran. (2) kepuasan peserta didik terhadap sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran. (3) persepsi peserta didik tentang kinerja guru dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan model formatif dari Scriven. Pengambilan data dilakukan di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok pada bulan Juli-Oktober 2018. Sebanyak 50 siswa dari SMK Muhammadiyah Pakem, dan 29 siswa dari SMK N 2 Depok menjadi responden dalam penelitian ini. Validitas instrumen kepuasan peserta didik dan kinerja guru diperoleh melalui *expert judgement* dan reliabilitasnya diperoleh melalui teknik alfa *chronbach*. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-monev* dilakukan uji t berpasangan.

Hasil penelitian diketahui bahwa (1) implementasi sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah pakem dan SMK N 2 Depok secara umum dapat dikatakan baik (2) nilai rata-rata kepuasan peserta didik terhadap sistem *e-monev* adalah 39,4 dengan peserta didik yang berada pada kategori merasa sangat puas sebesar 58,2%. (3) kinerja guru di SMK Muhammadiyah pakem dan SMK N 2 Depok setelah *e-monev* 65,9% berada pada kategori sangat baik di setiap komponen dengan rata-rata 85,8. Implementasi *e-monev* terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kinerja guru dengan nilai t hitung 12,543 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: evaluasi, kepuasan, kinerja guru, *e-monev*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Arif Dian Mulia

NIM : 13501241042

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro- S1

Judul TAS : **Implementasi *E-money* Berbasis *Google Form*
untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Dr. Edy Supriyadi, M.Pd, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Tahun 2018. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ataupun yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2018

Yang menyatakan,



Ahmad Arif Dian Mulia
NIM. 13501241042

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

IMPLEMENTASI *E-MONEV* BERBASIS *GOOGLE FORM* UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK

Disusun oleh:

Ahmad Arif Dian Mulia

NIM. 13501241042

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 24 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro,



Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd,
NIP. 19680406 199303 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP. 19611003 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




IMPLEMENTASI *E-MONEV* BERBASIS *GOOGLE FORM* UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK

Disusun oleh:

Ahmad Arif Dian Mulia
NIM. 13501241042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 November 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Edy Supriyadi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		20/12-2018
Ariadie Chandra Nugraha, ST., MT Sekretaris		20/12 2018
Deny Budi Hertanto, M.Kom. Penguji Utama		19/12-2018

Yogyakarta, 21 Desember 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda, Man Shobaro Zhafiro, Man Saaro 'Alaa Darbi Washola

Do'a Orang Tua mengalahkan dunia seisinya

Allah memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan

Life is like a riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.

(Albert Einsten)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]:6)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir skripsi dengan judul “Implementasi *E-monev* Berbasis *Google Form* untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK” ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Orangtuaku, Sukanto dan Suharni. Terimakasih telah menjadi motivasi serta tiada henti memberikan dukungan do’anya untukku.
- ❖ Kakakku, Vina dan Hardika. Terimakasih selalu memberikan adikmu ini semangat untuk terus menggapai cita-citanya.
- ❖ Terimakasih yang tak terhinga untuk dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
- ❖ Teruntuk teman-teman angkatanku JPTE A 2013, terimakasih atas persaudaraan yang terjalin selama ini. *See you on top, guys.*
- ❖ Terimakasihku juga kupersembahkan kepada kerabat dan sahabatku yang selalu mendukung dan mendo’akan.
- ❖ Almamater UNY sebagai tempatku menimba ilmu.

Thanks for everything...

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Implementasi *E-monev* Berbasis *Google Form* untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK” dapat diselesaikan sesuai harapan. Penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi.
2. Deny Budi Hertanto, M.Kom., selaku penguji utama ujian Tugas Akhir Skripsi.
3. Ariadie Chandra Nugraha, ST.,MT., selaku sekretaris ujian Tugas Akhir Skripsi.
4. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
5. Dr. Djoko Laras Budiyo Taruno, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
7. Sigit Rohmadianoro, S.Pd.T selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pakem.
8. M. Zain Sholeh, S.Pd selaku guru SMK Muhammadiyah Pakem.
9. Bambang Irianto, S.Pd selaku guru SMK N 2 Depok.
10. Siswa SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok.
11. Seluruh guru dan staff SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok

12. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
13. Teman-teman kelas JPTE A 2013.
14. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan selanjutnya. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, November 2018
Penulis,



Ahmad Arif Dian Mulia
NIM. 13501241042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	6
2. Kurikulum	8
3. Pembelajaran	12
4. Kepuasan	18
5. Kinerja Guru.....	22
6. Penilaian Kinerja Guru	31
7. Monitoring dan Evaluasi (<i>e-monev</i>)	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	42

C. Kerangka Pikir.....	44
D. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Metode Evaluasi	46
B. Prosedur Evaluasi	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Subyek Penelitian	48
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Alat pengumpulan data.....	50
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
B. Hasil Analisis	58
1. Implementasi <i>E-monev</i>	58
2. Kepuasan Peserta Didik.....	60
3. Kinerja Guru.....	64
C. Pembahasan	74
1. Implementasi	74
2. Kepuasan Peserta Didik.....	76
3. Kinerja Guru	77
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V.....	82
SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Peserta Didik Terhadap Implementasi Sistem <i>E-monev</i>	51
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran	51
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	52
Tabel 4. Kategori Kecenderungan Setiap Aspek	54
Tabel 5. Kategori Kecenderungan Aspek Kepuasan.....	54
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Aspek Kinerja Guru	55
Tabel 7. Uji Reliabilitas	58
Tabel 8. Deskripsi Data Aspek Kepuasan di SMK Muhammadiyah Pakem	60
Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kepuasan di SMK Muhammadiyah Pakem.....	60
Tabel 10. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kepuasan di SMK Muhammadiyah Pakem	61
Tabel 11. Deskripsi Data Aspek Kepuasan di SMK N 2 Depok	61
Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kepuasan di SMK N 2 Depok.....	62
Tabel 13. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kepuasan di SMK N 2 Depok.....	62
Tabel 14. Deskripsi Data Aspek Kepuasan di SMK Total.....	63
Tabel 15. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kepuasan di SMK Total.....	63
Tabel 16. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kepuasan di SMK Total ...	64
Tabel 17. Deskripsi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK Muhammadiyah Pakem	65
Tabel 18. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK Muhammadiyah Pakem	65
Tabel 19. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK Muhammadiyah Pakem	66
Tabel 20. Deskripsi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK N 2 Depok.....	67

Tabel 21. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK N 2 Depok.....	67
Tabel 22. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK N 2 Depok.....	68
Tabel 23. Deskripsi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK Total.....	69
Tabel 24. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK Total.....	69
Tabel 25. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya <i>E-monev</i> di SMK Total.....	70
Tabel 26. Tabel Hasil Uji Distribusi Normal	71
Tabel 27. Uji Beda Kinerja Guru <i>E-monev</i>	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tampilan Awal <i>e-money</i>	40
Gambar 2. Tampilan Penilaian Kegiatan Pra Pembelajaran	41
Gambar 3. Tampilan Penilaian Kegiatan Inti Pembelajaran.....	42
Gmabar 4. Tampilan Penilaian Kegiatan Penutup Pembelajaran	42
Gambar 5. Desain Kerangka Pemikiran.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing	87
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 3. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	96
Lampiran 4. <i>Expert Judgment</i>	98
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	101
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 7. Hasil Data Kuesioner Kepuasan	112
Lampiran 8. Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru.....	116
Lampiran 9. Hasil Wawancara	123
Lampiran 10. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Standar pendidikan yang berlaku saat ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. Salah satu standar yang harus dipenuhi adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik atau guru, merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur formal maupun informal (Daryanto, 2013). Semua yang terjadi di dalam proses pembelajaran merupakan wewenang penuh seorang guru. Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran dipengaruhi oleh guru. Guru harus mampu memunculkan segala potensi yang dimiliki siswa saat merencanakan pembelajarannya, menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan siswa, menanamkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, serta menggunakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran.

Meskipun guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses dan pencapaian hasil pembelajaran (Supriyadi, 2019), masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru. Rendahnya kualitas pengajaran, kualitas pendidikan, maupun praktek pengajarannya merupakan contoh dari permasalahan guru. Masalah lainnya yaitu tidak adanya sistem pemantauan yang layak atau pengawasan yang efektif, terhadap aspek-aspek efektivitas dalam mengajar, maupun komponen lainnya (Amin & Khan, 2009). Semestinya evaluasi kinerja

guru diintegrasikan dengan Program Pelatihan Guru (Supriyadi,2017). *Google form* merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses *monitoring*. (cerita keunggulan *google form*) diakhiri dengan kalimat Prayogo (2017) telah mengembangkan sistem *e-monev* untuk menilai evaluasi kinerja guru.

Sistem yang dikembangkan oleh Prayogo (2017) perlu diuji lebih lanjut sebelum diterapkan secara luas. Kepuasan peserta didik, guru, dan sekolah mengenai sistem ini perlu diketahui. Saran dan kritik yang membangun dari pengguna sistem diperlukan untuk perbaikan sistem *e-monev*. SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok berkesempatan untuk melakukan implementasi awal sistem ini. SMK ini dipilih sebagai perwakilan SMK negeri dan SMK swasta di Yogyakarta. Kedua SMK ini saat ini telah menggunakan cara manual untuk mengevaluasi kinerja guru. Beberapa hambatan dihadapi oleh kedua sekolah sehingga kedua smk ini tertarik untuk beralih menggunakan sistem *e-monev* yang berbasis *google form*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Sistem penilaian kinerja guru di SMK selama ini belum memadai
2. Proses penilaian kinerja guru masih menggunakan sistem manual
3. SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok mengembangkan sistem *e-monev* sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru
4. Efektivitas implementasi *e-monev* di SMK belum diketahui

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di dalam identifikasi masalah, permasalahan penelitian ini dibatasi pada implementasi *e-monev*, tanggapan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok yang diukur dengan sistem *e-monev* berbasis *google form* sebagai wujud implementasi sistem dan bagaimana kepuasan peserta didik terhadap sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran?
2. Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran?
3. Bagaimana persepsi peserta didik kinerja guru SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui implementasi sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran.

2. Mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran.
3. Mengetahui persepsi peserta didik tentang kinerja guru SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai implementasi sistem *e-monev* yang digunakan untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran di SMK.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan bagi sekolah mengenai implementasi dan kinerja guru dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok. Selain itu diharapkan dapat menjadi motivasi bagi sekolah khususnya guru untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan pembelajaran yang terbaik sesuai dengan standar pendidikan yang telah ada.

- b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Penelitian ini merupakan wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pendidikan. Selain itu diharapkan dapat melatih kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa dan membangkitkan minat mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 ayat 2, pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Adhikary (dalam Sudira, 2012) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan pekerja dalam memasuki dunia kerja dan membuat kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan penuh makna dan produktif.

Clarke dan Winch (2007) menyatakan bahwa *“vocational education is confined to preparing young people and adults for working life, a process often regarded as of a rather technical and practical nature”*. Pendidikan kejuruan dikhususkan bagi seseorang untuk bekerja, dengan proses yang lebih menekankan aspek praktis dan teknis. Good dan Harris (dalam Sudira, 2012) mendefinisikan *“vocational education is education for work-any kind of work which the individual finds congenial and for which society has need”*, yang memiliki arti bahwa pendidikan vokasi adalah pendidikan untuk bekerja dimana seseorang

mendapatkan pekerjaan yang menyenangkan atau cocok seperti harapan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa SMK adalah sekolah yang dirancang untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri maupun bekerja sebagai bagian dari suatu kelompok sesuai bidangnya masing-masing. Misi utama sekolah menengah kejuruan adalah menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja.

Keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja. Tujuan Pendidikan menengah kejuruan menurut UU Nomor 20 tahun 2003, terbagi menjadi tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan utama pendidikan menengah kejuruan adalah: a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya Indonesia; dan d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut; a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja

mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam paket keahlian yang dipilihnya; b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya; c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan paket keahlian yang dipilih.

2. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa latin. Istilah ini pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga, berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/ penghargaan. Kurikulum diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang peserta didik dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Kehidupan dalam era global berdampak dalam bidang pendidikan sehingga menyebabkan adanya perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan tersebut antara lain perubahan pandangan hidup masyarakat dari lokal ke global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan

perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan (Mulyasa, 2015). Hal ini berdampak terhadap perubahan sistem di Indonesia baik sistem politik, ekonomi, sosial budaya, dan perkembangan iptek. Oleh karena itu, kurikulum harus disesuaikan dan dikembangkan sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi seiring dengan perubahan sistem yang ada di Indonesia.

Menurut Arifin (2011), kurikulum dalam arti sempit yaitu mata pelajaran yang harus ditempuh di sekolah untuk memperoleh ijazah, sedangkan secara modern dimaknai sebagai kegiatan yang disusun secara ilmiah baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah guna mencapai tujuan pendidikan. Secara rinci Gunadi & Beni (2014) mendefinisikan bahwa kurikulum meliputi beberapa hal yaitu kumpulan mata pelajaran, pengalaman belajar yang direncanakan, dan program yang terencana untuk mencapai tujuan.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 menjelaskan bahwa kurikulum adalah rancangan yang meliputi tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan dan perkembangan dalam isinya. Pengembangan kurikulum ini dilakukan karena adanya implikasi dari perubahan yang terjadi pada kehidupan bangsa Indonesia, seperti sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan iptek.

Indonesia telah mengalami 10 kali perubahan kurikulum sejak tahun 1945 hingga sekarang, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994,

2004, 2006, dan yang terbaru tahun 2013 disebut kurikulum 2013. Perubahan kurikulum yang dilakukan tetap berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945 (Hidayat, 2013).

c. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum menggambarkan kualitas manusia yang diharapkan terbina dari suatu proses pendidikan. Tujuan yang memberikan petunjuk mengenai arah perubahan yang dicita-citakan dari suatu kurikulum. Tujuan yang jelas juga memberi petunjuk terhadap pemilihan isi/bahan ajar, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Hakikatnya tujuan kurikulum merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik, karena kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam model pengembangan kurikulum, tujuan dianggap sebagai dasar, arah, dan patokan dalam menentukan komponen-komponen yang lainnya.

Kurikulum disusun dengan tujuan antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didiknya untuk: 1) Belajar beriman dan bertaqa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Belajar untuk memahami dan mneghayati; 3) Belajar untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif; 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain; 5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

d. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik baru atau peserta didik untuk melakukan observasi

yang lebih baik, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.

Menurut Mulyasa (2014) kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004 lalu. KBK dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku. Untuk itu kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif dapat terwujud.

3. Pembelajaran

a. Standar Proses Pendidikan

Dalam suatu sistem pendidikan nasional, diperlukan suatu acuan penyelenggaraan serta bentuk akuntabilitas sekolah dan pemerintah daerah kepada masyarakat, yang memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan agar dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Demikian pula untuk membangun suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya standar yang mengatur tentang suatu proses pembelajaran. Sehingga standar tersebut dapat menjadi pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang baik dilakukan dengan perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan perkembangan intelektual dan psikologi dari peserta didik. Untuk itu Pemerintah telah membentuk suatu standar seperti yang dituangkan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2003, Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Dari pengertian standar proses tersebut ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yakni standar proses pendidikan adalah standar yang berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu, ini berarti seluruh sekolah harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang dirumuskan dalam standar proses pendidikan; standar proses pendidikan berkaitan dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran;

standar proses pendidikan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan sumber utama dalam menentukan standar proses (Sanjaya, 2007). Untuk itu standar proses dapat diterapkan jika standar kompetensi lulusan sudah tersusun.

Standar proses pendidikan memiliki fungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk memperoleh kualitas proses dan hasil pembelajaran. Selain itu standar proses pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan guru dan siswa untuk mencapai suatu standar kompetensi pembelajaran. Bagi guru standar proses pendidikan berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran, baik program untuk periode tertentu maupun program pembelajaran harian, dan sebagai pedoman untuk implementasi program dalam kegiatan nyata di lapangan. Melalui standar proses pembelajaran guru juga dapat mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, guru harus memahami dan menghayati prinsip-prinsip dari standar proses pendidikan, karena guru itu sebagai pemeran utama dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan.

Menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 19 dan Pasal 20, Standar proses secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

- b. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan proses pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran merupakan pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pengambilan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Pembelajaran merupakan

proses komunikasi dua arah, mnegajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Suatu proses lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan dirinya turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu (Sagala, 2011). Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengenal kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya.

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan dari peristiwa atau situasi yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memberikan bantuan atau kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai tujuan belajar dan wujud dari guru untuk membuat peserta didik belajar.

c. Konsep Pembelajaran

Sumiati dan Asra (2009) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau materi, dan siswa. Ciri lain dari pembelajaran adalah yang berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran. Interaksi merupakan ciri utama dari kegiatan pembelajaran, baik antara yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, atau sumber-sumber belajar yang lain. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar,

sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan yang telah direncanakan.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah harapan dari peserta didik sebagai hasil belajar. tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur (Daryanto, 2005).

Menurut Sumiati dan Asra (2009), memberikan batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa. Tujuan pembelajaran memang perlu dirumuskan dengan jelas, karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran. Suryosubroto (1990) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik sesudah melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus spesifik agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.

e. Tahap-Tahap Implementasi

Program *e-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok telah berlangsung selama setengah semester mulai dari bulan juli hingga oktober 2018. Tahap-tahap implementasi sistem *e-monev* diawali dengan proses sosialisasi, pengisian kuesioner evaluasi guru oleh siswa, proses ekstraksi data dan selanjutnya guru menindaklanjuti hasil evaluasi.

f. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SM, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK. Pendapat lain mengatakan bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan, dan perabot yang langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah perangkat yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan (Amirin, 2013). Haryanto (2016) mengatakan bahwa sarana dan prasarana adalah pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala bentuk fasilitas yang digunakan di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Isi dari

standar sarana dan prasarana ini mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana.

4. Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan menurut kamus bahasa Indonesia adalah puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk. Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditunjukkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya (Asmuji, 2012).

Kepuasan peserta didik adalah tingkat perasaan peserta didik setelah membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan yang diharapkan. Kepuasan peserta didik sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik atau merupakan suatu sikap positif peserta didik terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya.

b. Kualitas Sistem Informasi

1) Pengertian

Banyak ahli yang mendefinisikan kualitas secara garis besar adalah kepuasan pengguna yang merupakan tujuan perusahaan atau organisasi pada kualitas. Pengertian kualitas menurut Supranto (2006) mendefinisikan sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Sebagai sebuah sistem, maka masalah kualitas mencakup berbagai unsur atau elemen yang satu sama lain saling mempengaruhi keadaan pada elemen atau unsur lainnya. Menurut Jogiyanto (2005) menjelaskan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut bukan bagian dari sistem.

Dari beberapa penjelasan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem berkualitas jika sistem yang dihasilkan tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa hasil itu dibutuhkan dan dikerjakan dengan baik. Kualitas sistem adalah kesesuaian terhadap karakter jasa yang harus dikerjakan dengan baik pada suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

2) Indikator Kualitas Sistem

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sebuah sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem itu, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak,

kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Indikator yang digunakan DeLone dan Mclean adalah kemampuan untuk digunakan, dan tampilan.

Sehubungan dengan berbagai pendapat di atas, maka indikator kualitas sistem dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat DeLone dan McLean, yang meliputi: kemudahan untuk digunakan, dan tampilan.

c. Kualitas Informasi

1) Pengertian

Informasi adalah hasil olahan data yang memiliki nilai bagi penerima informasi tersebut. Data sendiri adalah fakta yang dapat digunakan sebagai input untuk menghasilkan suatu informasi. Data dapat berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran.

Menurut Susanto (2008) menjelaskan informasi adalah data yang telah diolah yang mempunyai nilai guna atau manfaat bagi sipemakai dalam proses pengambilan keputusan atau informasi atau output dari proses transformasi dimana data tersebut berfungsi sebagai input. Berdasarkan pengertian kualitas dan informasi dapat dinyatakan bahwa kualitas informasi adalah kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Mc.Leod dalam Susanto (2008) mendefinisikan bahwa informasi berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Complete

Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada fakturnya.

b) *Accuracy*

Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.

c) *Timely*

Artinya informasi ini harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.

Berdasarkan pengertian diatas, maka kualitas informasi merupakan mutu keluaran atau produk yang dihasilkan dari sistem informasi yang digunakan dalam organisasi. Dari pengertian ini maka kualitas informasi dapat dilihat dari kemampuan informasi dalam memberikan keterangan terhadap pihak-pihak yang membutuhkannya.

2) Indikator Kualitas Informasi

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka untuk mengukur kualitas informasi didasarkan pada berbagai pendapat di atas yang terangkum dalam indikator-indikator kualitas informasi. Adapun indikator kualitas informasi ini meliputi: a). Kelengkapan informasi (*Complete*); b). Keakuratan informasi (*Accuracy*); c). Ketepatan waktu (*Timely*).

5. Kinerja Guru

a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru dalam mengajar terkait dengan penguasaan terhadap materi sesuai bidang studinya, kemampuan merancang pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogis, keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian hasil belajar (Supriyadi, 2017). Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan agen pembelajaran. Guru menjadi garda terdepan dan ujung tombak dalam implementasi kurikulum dan pembelajaran yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Darajat (2013) menjelaskan bahwa guru adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus dan seperangkat kompetensi dalam tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.

Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional (Permendiknas No. 16 Tahun 2007). Standar kualifikasi akademik guru SMK/MAK minimum harus diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Kualifikasi ini harus

dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang melaksanakannya. Mulyasa (2015) menyebutkan standar kompetensi guru sebagai agen pembelajaran dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional.

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru memiliki kompetensi yang tidak dimiliki oleh profesi lain yaitu pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk memunculkan dan mewujudkan potensi yang dimilikinya. Yamin & Maisah (2010) yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru secara ringkas meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; serta evaluasi hasil belajar.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi personal seorang guru yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa,

menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Pendapat lain yang dikemukakan Yamin & Maisah (2010) kompetensi kepribadian guru meliputi: mantab; stabil; dewasa; arif dan bijaksana; berwibawa; berakhlak mulia; menjadi teladan peserta didik dan masyarakat; mengevaluasi kinerja sendiri; serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kompetensi guru dalam bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar. Pendapat lain, Yamin & Maisah (2010) menggambarkan kompetensi sosial meliputi: berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan TIK secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali peserta didik; serta berbicara santun dengan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir, yang harus dikembangkan dengan belajar dan tindakan reflektif. Kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, seni yang menaungi materi pembelajaran. Dikutip menurut Yamin & Maisah (2010), bahwa kompetensi profesional guru meliputi: konsep struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang koheren dengan materi ajar; materi ajar ada dalam kurikulum sekolah; adanya keterkaitan konsep antar mata pelajaran; penerapan konsep dalam

kehidupan sehari-hari; serta kompetensi profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

b. Pengertian Kinerja Guru

Guru sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Kartowagiran, 2011).

Guru merupakan jabatan profesional di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya dengan baik. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan peneliti hendaknya dapat berimbas kepada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan. Kinerja adalah istilah yang populer di dalam manajemen, yang mana istilah kinerja didefinisikan dengan istilah hasil kerja atau prestasi kerja.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dikemukakan arti kinerja yaitu sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Istilah kinerja dimaksudkan sebagai terjemahan dari istilah (*performance*). Kinerja bukan merupakan karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata.

Menurut Fattah (1996) kinerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan serta motivasi dalam

menghasilkan sesuatu. Kinerja juga dapat diartikan sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi (Samsudin, 2005).

Menurut Setyati (2014) menjelaskan bahwa Hakikat guru dan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai seorang yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Daryanto, 2013).

Dari beberapa penjelasan tentang kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya di sekolah. Singkatnya kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja merupakan sesuatu yang kompleks dan dipengaruhi banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Sutermeister (2006) menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). Selanjutnya dikatakan bahwa kemampuan dipengaruhi oleh pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*). Pengetahuan dipengaruhi oleh pembawaan (bakat) dan kepribadian. Motivasi dipengaruhi oleh interaksi faktor-faktor dari: 1) lingkungan pekerjaan; 2) lingkungan sosial pekerjaan.

Sedikit berbeda dengan pandangan di atas, Timpe dalam Suprpto (2000: 14) menjelaskan bahwa kinerja merupakan akumulasi dari tiga faktor yang saling berkaitan yaitu: 1) keterampilan yang dibawa seseorang ke tempat pekerjaan dapat berupa kemampuan, pengalaman; 2) upaya dapat berupa motivasi yang diperlihatkan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan; 3) kondisi eksternal dapat berupa fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas kinerja seseorang. Apabila dikaitkan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal kinerja guru ditentukan oleh: a) kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh guru itu sendiri, yaitu terkait pengetahuan dan ketrampilan mengajar yang diperoleh guru yang bersangkutan selama menempuh pendidikan; b) motivasi kerja, yaitu terkait dengan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru saat memilih profesi sebagai guru. Motivasi itu tentu saja tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dimana guru itu bekerja, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah dimana guru itu bekerja, misalnya struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan bahkan iklim sekolah juga ikut menentukan kinerja seorang guru.

d. Standar Kinerja Guru

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan atau kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut seringkali kinerja guru dihadapkan pada berbagai hambatan atau kendala sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan bentuk kinerja yang kurang efektif.

Dengan kata lain standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Menurut Inancevich (2006), patokan tersebut meliputi: 1) hasil mengacu pada ukuran *output* utama organisasi sekolah; 2) efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh sekolah; 3) kepuasan mengacu pada keberhasilan organisasi sekolah dalam memenuhi kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam organisasi sekolah tersebut; 4) keadptasian mengacu kepada ukuran tanggapan organisasi sekolah terhadap perubahan yang terjadi.

Sehubungan dengan standar kinerja guru, Sahertian dalam Rusman (2011) menyimpulkan bahwa standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: 1) bekerja dengan siswa secara individual; 2) persiapan dan perencanaan pembelajaran; 3) pendayagunaan media pembelajaran; 4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar; dan 5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

e. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

Guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas harus mematuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu standar yang wajib dipenuhi adalah standar proses pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, serta pengawasan proses pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar isi. Silabus merupakan acuan penusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran, sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi :

a) Kegiatan Pendahuluan

Di dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib menyiapkan peserta didik, memberi motivasi, mengaitkan pengetahuan sebelumnya, serta menjelaskan tujuan pembelajaran cakupan materi, penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus dan penilaian hasil belajar siswa.

b) Kegiatan Inti

Di dalam kegiatan inti, guru seharusnya dapat menggunakan model pembelajaran, metode pembelajara, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peseerta didik dan mata pelajaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan kaakterisktik kompetensi dan jenjang pendidikan. Terdapat 3 aspek yang harus diberikan seorang guru kepada muridnya yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

c) Kegiatan Penutup

Di dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, memberikan umpan bailik, melakukan kegiatan tindak lanjut, serta menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.

3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pmebelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap

Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program remedial, pengayaan atau pelayanan konseling.

6. Penilaian Kinerja Guru

a. Pengertian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, serta menafsirkan data tentang proses dan hasil yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Rusman, 2011). Penilaian kinerja guru pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru (Mulyasa, 2013).

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Oleh karena itu maka dilakukan kegiatan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru dilakukan untuk mendapatkan guru bermutu baik dan profesional. Menciptakan guru yang mempunyai kinerja yang ideal tidak bisa dilakukan hanya dengan pembinaan dan pelatihan tertentu saja, tetapi diperlukan suatu upaya yang dilakukan terus-menerus dan berkesinambungan.

Penilaian kinerja guru ini penting dilakukan terutama guna melakukan pemetaan terhadap kompetensi dan kinerja guru dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Hasil penilaian kinerja guru dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah, dan pengawas untuk melakukan refleksi terkait dengan tugas dan fungsinya dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, menjelaskan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatan. Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa penilaian kinerja guru adalah suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

b. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Pelaksanaan penilaian kinerja guru bukan dimaksudkan untuk membebani atau menyulitkan guru, tetapi untuk mewujudkan guru yang profesional. Tujuan utama dari penilaian kinerja guru adalah menguji kompetensi guru untuk keperluan pengembangan profesi. Penilaian kinerja guru juga bertujuan untuk menemukan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, membantu guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya yang diharapkan akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, dan membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional.

Penilaian kinerja guru memberikan jaminan bahwa seorang dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional dan mampu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, khususnya peserta didik. Oleh karena itu untuk meyakinkan jika seorang guru tersebut profesional dibidangnya, maka penilaian kinerja guru harus dilakukan terhadap guru pada setiap satuan pendidikan, baik

dilingkungan formal maupun non formal, yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Apabila penilaian kinerja guru dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dapat menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional dan dapat bekerja secara efisien, efektif, mandiri, produktif, dan akuntabel (Mulyasa, 2013).

Penilaian kinerja guru diharapkan mampu mengatasi kesenjangan antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan pengawas, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan bagi pengembangan pendidikan dan pengembangan karir guru pada khususnya. Sistem penilaian kinerja guru yang digunakan umumnya bertujuan untuk mengukur kompetensi guru, mendukung pengembangan profesional, meninjau prestasi masa lalu sebagai dasar utama dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan pemberian umpan balik kinerja kepada guru, sebagai upaya memotivasi guru, meningkatkan pemahaman manajerial, dan mengurangi favoritisme dalam membuat keputusan. Hasil penilaian kinerja guru dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri bagi seorang guru sehingga dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengembangkan potensi, karir, dan profil kerjanya.

c. Implementasi Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan kerja guru maka kegiatan tersebut sebaiknya dapat melibatkan berbagai pihak sebagai evaluator, seperti: siswa, rekan sejawat, dan tenaga administrasi. Namun jika untuk kepentingan penguian kompetensi, pada umumnya yang bertindak sebagai evaluator adalah kepala sekolah atau pengawas. Penilaian kinerja guru

dapat dilakukan oleh Kepala sekolah atau Pengawas, siswa, teman sejawat, dan evaluasi diri.

1) Penilaian Kinerja Guru oleh Kepala Sekolah atau Pengawas

Salah satu tujuan penilaian kinerja guru adalah untuk mengetahui kompetensi guru, untuk mengetahui kompetensi guru ini penilaian kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas. Kepala sekolah menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi, pra pembelajaran, kegiatan inti, dan menutup pembelajaran. Pengawas menilai kinerja guru berdasarkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dengan indikator yaitu ketaatan dalam menjalankan ajaran agama, tanggungjawab, kejujuran, kedisiplinan, keteladanan, etos kerja, inovasi dan kreatifitas, kemampuan menerima kritik dan saran, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerja sama.

2) Penilaian Kinerja Guru oleh Siswa

Banyak sekolah yang mengimplementasikan penilaian dari siswa terhadap guru, karena siswa merupakan sumber yang kaya akan informasi dan mempunyai perspektif atas perilaku guru mereka. Siswa menjadi elemen yang mempunyai intensitas tinggi dalam interaksi dengan guru. Pandangan siswa ini lebih bermanfaat untuk menilai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas. Siswa menjadi elemen yang paling banyak melakukan interaksi dengan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kontak yang lebih sering dengan guru, siswa mengamati sejumlah kinerja yang berkaitan dengan perilaku dan seringkali tidak dilihat oleh kepala sekolah.

3) Penilaian Kinerja Guru oleh Teman Sejawat

Penilaian oleh teman sejawat lebih stabil dalam masa waktu tertentu dan seringkali mempunyai validitas prediksi yang lebih tinggi. Namun penilaian kinerja guru oleh teman sejawat tersebut jarang digunakan karena manajemen memandang teman sejawat lebih bersifat toleran, kurang memiliki pemahaman tentang penilaian sehingga sukar untuk memberikan penilaian yang adil dan akurat, beberapa pimpinan juga menganggap penilaian teman sejawat merusak wewenang mereka.

7. Monitoring dan Evaluasi (*e-monev*)

a. Pengertian

Menurut Depdiknas (2001) menjelaskan bahwa Monitoring lebih menekankan pada pemantauan terhadap proses pelaksanaan. Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan) mengenai kegiatan program atau kegiatan sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi penyempurnaan program atau kegiatan sekolah (Triwiyanto, 2015).

Monitoring dan Evaluasi sejatinya adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan kinerja kepala sekolah untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program atau kegiatan sekolah mendatang (Triwiyanto, 2015). Evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui apakah suatu

program telah berhasil, efisien dan efektif atau tidak (Supriyadi, 2017).

Evaluasi merupakan tahapan yang berkaitan dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Tanpa monitoring, evaluasi tidak dapat dilakukan karena tidak tersedia data dasar untuk melakukan analisis. Oleh karena itu monitoring dan evaluasi harus berjalan beriringan.

b. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring bertujuan untuk mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program akan segera mempersiapkan kebutuhan. Monitoring sangat diperlukan untuk keberhasilan sebuah program.

Evaluasi bertujuan memperoleh informasi yang tepat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang perencanaan program, komponen input pada program, implementasi program yang mengarah kepada kegiatan dan keputusan tentang output hasil dan dampak dari program kegiatan.

Triwiyanto (2015) menjelaskan tentang pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan untuk penilaian kinerja manajerial kepala sekolah. Adapun tujuan kegiatan monitoring dan evaluasi program sekolah adalah:

- 1) Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan program sekolah yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen satuan pendidikan.

- 2) Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan program sekolah bersama para guru, dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
- 3) Menyumbang pada akuntabilitas. Kepala sekolah perlu mengetahui bahwa pelaksanaan program sekolah yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan program sekolah yang telah dibuat, sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan sesuai dengan tujuan pada tingkat satuan pendidikan.
- 4) Menyediakan sumber informasi kemajuan/ prestasi utama bagi para pengambil keputusan
- 5) Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan.

c. Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi menurut Rifai (1986) sebagai kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan monitoring memiliki fungsi sebagai berikut: (a) evaluasi sebagai pengukur kemajuan; (b) evaluasi sebagai alat perencanaan; c) evaluasi sebagai alat perbaikan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan fungsi monitoring yang pokok adalah mengukur hasil yang sudah dicapai, melaksanakan program dengan alat ukur rencana yang sudah dibuat dan disepakati, menganalisa hasil monitoring untuk dijadikan bahan dalam mempertimbangkan keputusan serta usaha perbaikan dan penyempurnaan (Lazaruth, 1994).

d. Prinsip-Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Adapun prinsip-prinsip monitoring adalah monitoring harus dilakukan secara terus-menerus, monitoring harus menjadi umpan terhadap perbaikan kegiatan program organisasi, monitoring harus memberikan manfaat terhadap

organisasi maupun pengguna produk/layanan, monitoring harus dapat memotivasi staf atau sumber daya lain untuk berprestasi, monitoring harus berorientasi pada peraturan yang berlaku, monitoring harus obyektif, monitoring harus berorientasi pada tujuan program. Selanjutnya Fattah (1996) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip evaluasi adalah prinsip kesinambungan, prinsip menyeluruh, prinsip obyektif, prinsip sah, prinsip penggunaan kritis, prinsip kegunaan atau manfaat.

e. Proses Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah, pertama melakukan perencanaan kegiatan, kedua pelaksanaan kegiatan, dan ketiga melaporkan hasil kegiatan.

1) Tahap Perencanaan

Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal yang dimonitor, variabel yang akan dimonitor, serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program. Variabel yang dimonitor harus jelas dan pasti.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan monitoring ini digunakan untuk mengukur keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Setelah memastikan definisi yang tepat tentang variabel dimonitor beserta indikatornya kemudian melakukan tahapan pelaksanaan.

3) Tahap Pelaporan

Pelaporan dilakukan untuk menghimpun data yang diperoleh dari kegiatan monitoring dan evaluasi. Laporan tersebut dapat digunakan untuk bahan perbaikan dan pengembangan program.

f. Implementasi Monitoring dan Evaluasi

Sistem *e-monev* telah dikembangkan oleh (Prayoga, 2018) dengan tahap utama yaitu: 1) tahap analisis; 2) tahap desain; 3) tahap pengembangan; 4) tahap implementasi; 5) tahap evaluasi. Namun sistem ini belum di uji coba dengan sampel yang lebih besar.

E-monev merupakan singkatan dari *Electronic Monitoring and Evaluation*. *E-monev* adalah perangkat lunak yang didesain untuk mempermudah dalam mengintegrasikan data. *E-monev* menggunakan sistem atau mekanisme yang memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*). Sistem ICT tersebut digunakan agar pelaksanaan mencapai tujuan dapat dioptimalkan secara efisien dan efektif dibandingkan menggunakan cara lama yang masih manual (Ach. Muzakki, 2013).

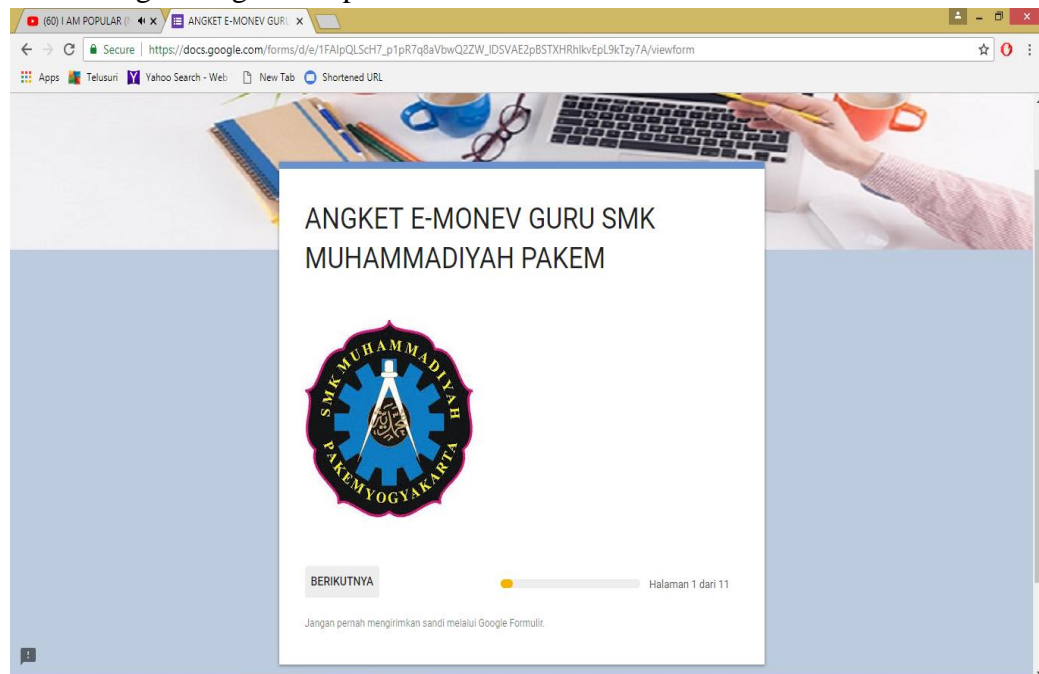
Wujud nyata dari sistem *e-monev* yang telah umum dilaksanakan dan diatur pelaksanaannya adalah pembuatan situs monitoring. Situs monitoring merupakan salah satu strategi di dalam melaksanakan pengembangan *Good Governance* secara sistematis melalui tahapan yang realistic dan terukur. *E-monev* dapat digunakan di berbagai bidang, seperti bidang keuangan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain.

g. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem *e-monev* dapat diakses melalui internet maupun intranet (jaringan komputer lokal) tergantung pilihan dan kebutuhan pengguna. Dengan teknologi berbasis web, mungkin *e-monev* bisa diakses oleh pengguna atau responden dari mana dan kapan saja.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat membantu dalam melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. *Google* telah memberikan fasilitas *Google Docs* yang terintegrasi dengan *Google Drive*. Dengan menggunakan *Google Drive* membuat semua aktivitas penyimpanan dan pengeditan file dapat dilakukan dalam satu layanan yang disediakan oleh *Google*.

Bagian-bagian tampilan sistem *e-monev*:



Gambar 1. Tampilan Awal *e-monev*

PENILAIAN KINERJA GURU

PERTANYAAN TANGGAPAN 34

Bagian 4 dari 11

A. PRAPENBELAJARAN

Deskripsi (opsional)

1. Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum pelajaran? *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

Gambar 2. Tampilan Penilaian Kegiatan Pra Pembelajaran

PENILAIAN KINERJA GURU

PERTANYAAN TANGGAPAN 34

Bagian 5 dari 11

B. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

Deskripsi (opsional)

I. PENGUSAHAAN MATERI PEMBELAJARAN

Deskripsi (opsional)

1. Guru menunjukan penguasaan materi pembelajaran? *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

Gambar 3. Tampilan Penilaian Kegiatan Inti Pembelajaran

Gambar 4. Tampilan Penilaian Kegiatan Penutup Pembelajaran

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Rohmat Prayogo (2018) yang meneliti tentang Pengembangan *E-monev* Berbasis *Google Form* untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK Piri 1 Yogyakarta menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah tersusunnya produk sistem *e-monev* berbasis *Google Form* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran. Isi *e-monev* berupa instrumen penilaian kinerja guru dalam tahap prapembelajaran, kegiatan inti, dan penutup yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian *e-monev*, gambar, serta hasil pengisian *e-monev*. Kelayakan sistem *e-monev* ditinjau dari kelayakan perangkat memperoleh nilai 93,4% dengan kategori sangat layak, ditinjau dari kelayakan isi memperoleh nilai 94,9% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan tanggapan pengguna, dari peserta didik memperoleh nilai 78,06% dengan kategori baik dan dari Guru memperoleh nilai 89,75% dengan kategori sangat baik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D)

yang mengacu pada model penelitian pengembangan ADDIE dari Branch. Penelitian pengembangan dilakukan dengan subjek penelitian peserta didik dan Guru SMK Piri 1 Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dengan skala *likert*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil kelayakan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

2. Hanifah Purwaningtyas (2017) meneliti tentang Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo menyimpulkan bahwa (1) Aspek perencanaan pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 73,57; (2) Aspek proses pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 156,9 dan menurut siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 96,9; (3) Aspek fasilitas pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 53,71 dan menurut siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 48,80; serta (4) Aspek hasil pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 42,00 dan menurut siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 30,59. Penelitian tersebut menggunakan instrumen angket, wawancara dan dokumentasi melalui uji validitas penilaian para ahli (*Expert Judgment*), analisis butir instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Selanjutnya penelitian tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan perbedaan pada model evaluasi yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan model

evaluasi *stake* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model evaluasi kesenjangan. Instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, fasilitas, dan hasil pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan instrumen penelitian yang akan dilakukan.

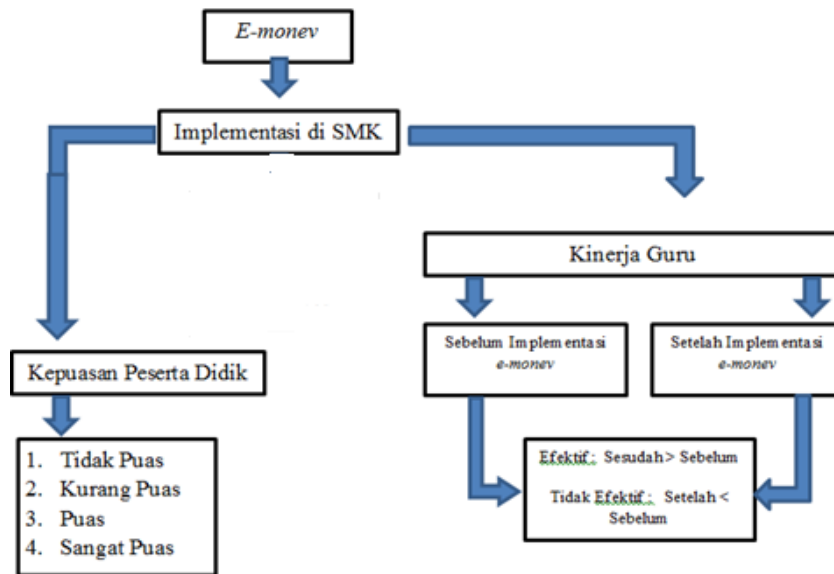
C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dikatakan berlangsung dengan baik apabila terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Semua itu dapat diwujudkan jika guru memahami aspek-aspek pembelajaran dan memiliki kinerja yang baik dalam mengajar. Penilaian kinerja guru dalam pembelajaran dilakukan untuk mengevaluasi dan mencari solusi yang terjadi dalam proses pembelajaran, semua itu dilakukan agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah Pakem, sekolah memiliki kekurangan dalam alat penilaian kinerja guru. Selama ini penilaian kinerja guru masih menggunakan angket manual dan belum menggunakan sistem komputerisasi. Hal tersebut mengakibatkan proses penilaian kinerja guru kurang maksimal dan proses pengolahan data berlangsung lama.

Saat ini telah dikembangkan model penilaian kinerja guru berbasis *google form* yang dikenal dengan nama *e-money*. Sistem ini masih dikembangkan secara terbatas. Uji coba sistem ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi sistem dan melihat kepuasan responden terhadap sistem.

Secara sistematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Desain Kerangka Pemikiran

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan uraian di atas adalah:

1. Bagaimana implementasi *e-monev* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran yang mencakup komponen persiapan, pelaksanaan, dan hasil?
2. Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap *e-monev* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran yang mencakup kelengkapan isi, keakuratan, ketepatan, tampilan, kemudahan?
3. Bagaimana persepsi peserta didik tentang kinerja guru SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dalam pembelajaran yang mencakup penjelasan cakupan dan mekanisme pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, interaksi dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar, dan hasil belajar, di samping itu apakah terdapat peningkatan kinerja Guru setelah implementasi *e-monev*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Penelitian ini menggunakan model evaluasi formatif dari Scriven untuk mengetahui implementasi *e-monev* berbasis *google form* untuk penilaian kinerja guru di SMK. Metode ini merupakan metode evaluasi yang dilaksanakan pada saat sistem masih dalam pengembangan yang penyempurnaannya terus dilakukan atas dasar hasil evaluasi.

Tujuan evaluasi formatif adalah mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahuinya hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambil keputusan secara dini dapat mengandakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan program. Evaluasi formatif dapat menanggapi program dalam konteks yang dinamis, dan berusaha untuk memperbaiki keadaan yang berantakan dari kerumitan yang merupakan bagian yang tidak dapat dihindarkan dari berbagai bentuk program dlam lingkungan kebijakan yang berubah-ubah. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program baik dalam konteks organisasi, personil, struktur, dan prosedur menjadi fokus evaluasi formatif.

B. Prosedur Evaluasi

Program *e-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok telah berlangsung selama setengah semester mulai dari bulan juli hingga oktober 2018. Implementasi program *e-monev* diawali dengan proses sosialisasi, pengisian kuesioner evaluasi guru oleh siswa, proses ekstraksi data dan selanjutnya guru menindaklanjuti hasil evaluasi.

Secara teoritis *e-monev* dapat meningkatkan kinerja guru. Namun hal ini perlu dibuktikan lebih lanjut. Kepuasan pengguna baik itu siswa maupun guru dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi secara formatif.

Berdasarkan scriven model evaluasi formatif untuk suatu program, termasuk *e-monev* , bersifat internal yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja guru, mengembangkan program *e-monev*, bertujuan untuk mengetahui program *e-monev* yang sedang berjalan (*in-progress*). Prosedur ini dilakukan untuk mengevaluasi :

1. Kesesuaian jalannya program *e-monev* dengan rencana
2. Kesesuaian setiap komponen dengan tugas dan fungsinya
3. Perlu tidaknya modifikasi dan revisi terhadap program

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem yang beralamat Jalan Turi-Pakem KM 0,5 Pakembinangun Pakem Sleman dan SMK N 2 Depok yang beralamat Jalan STM Pembangunan Mrican Caturtunggal, Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018.

D. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah guru dan siswa di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok. Pemilihan guru yang dipilih sebagai subyek penelitian dilakukan secara purposive sampling yakni dipilih guru yang menjadi penanggung jawab program implementasi sistem *e-monev* dan telah menerapkan pada mata pelajaran yang diajar dimasing-masing sekolah. Siswa yang menilai kepuasan dan kinerja guru merupakan siswa yang mengikuti mata pelajaran guru yang juga dijadikan subyek penelitian. Siswa dipilih dengan teknik proporsive sampling.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi-metode agar diperoleh data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat mengungkap pelaksanaan Implementasi Sistem *E-monev* Berbasis *Google Form* untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Mulyatiningsih, 2011). Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dimana kuesioner yang diberikan pada responden memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memiliki peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Peneliti menggunakan kuesioner karena instrumen ini dapat digunakan dengan jumlah responden yang banyak dan tersebar. Pemberian kuesioner dilakukan dengan cara kontak langsung dengan responden sehingga diharapkan responden memberikan data objektif dan cepat.

Kuesioner penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* dengan interval 1 sampai 4 yang terdiri dari Sangat Puas/Sangat Baik/ Sangat Layak bernilai 4 yang berarti sangat baik, Puas/Baik/Layak bernilai 3 yang berarti baik, Kurang Puas/Kurang Baik/ Kurang Layak bernilai 2 yang berarti kurang baik, Tidak Puas/ Buruk/ Tidak Layak bernilai 1 yang berarti buruk. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik adalah kepuasan peserta didik yang menggunakan *e-monev* meliputi *content, accuracy, format, ease of use, timelines*.

b. Kinerja Guru

Kinerja guru yang dinilai adalah kinerja guru pada kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Penilaian kinerja guru menggunakan sistem *e-monev*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan (Mulyatiningsih, 2011: 32). Wawancara dilakukan untuk menambah informasi tentang implementasi sistem *e-monev* berbasis *google form* untuk Penilaian Kinerja Guru. Pedoman wawancara disusun secara sistematis sesuai dengan angket. Pedoman wawancara ini digunakan untuk menjangkau data tentang persiapan implementasi, pelaksanaan implementasi, hasil implementasi.

F. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian menurut Mulyatiningsih (2011) merupakan penjabaran lebih lanjut dari metode pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode yaitu metode observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian ini dibuat guna memudahkan dalam mengumpulkan data. Pengembangan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari kajian teori dan studi pustaka dari penelitian. Terdapat 3 instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kepuasan peserta didik terhadap implementasi sistem *e-monev*, instrumen kinerja guru dalam pembelajaran, dan instrumen wawancara. Kisi-kisi instrumen kepuasan peserta didik merujuk pada Susanto (2008), sedangkan kisi-kisi instrumen kinerja guru dan wawancara diadaptasi dari Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Peserta Didik Terhadap Implementasi Sistem *E-monev*

Domain	Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kualitas Informasi	Kelengkapan Isi	Kesesuaian isi <i>e-monev</i>	1,2
		Kesesuaian data <i>e-monev</i> yang diinput	3
	Keakuratan	Keakuratan menu dalam <i>e-monev</i>	4, 5
	Ketepatan	Ketepatan waktu akses	11
		Kecepatan <i>e-monev</i>	12
Kualitas Sistem	Tampilan	Kejelasan dan kemudahan tampilan sistem dan tulisan	6,7
	Kemudahan	Kemudahan pengisian data dan navigasi	8,9
		Kemudahan dikunjungi	10

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Penjelasan Cakupan dan Mekanisme Pembelajaran	Tujuan dan cakupan pembelajaran	1
	Kegiatan siswa	2
	Jenis dan Metode Penilaian	3
Proses Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Guru dalam Pembelajaran	4,6,7,9,10,11,12
	Pemanfaatan Sarana Pembelajaran	5,8
Interaksi dalam Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	Motivasi dan Berpikir Kritis	14,16
	Interaksi dalam pembelajaran	13
Penilaian hasil belajar	Kesesuaian materi uji	17,19
	Objektivitas penilaian	18,20
Hasil Belajar	Aspek Kognitif	21
	Aspek Psikomotorik dan Afektif	22,23,24
	Prestasi Belajar	25

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Persiapan	Teknis Persiapan	1,2
	Sumber daya manusia	3,4,5
	Sarana pra sarana	6
Pelaksanaan	Teknis Pelaksanaan	1,2,7,11
	Hambatan	3,10
	Sumber daya manusia	4,5
	Fitur <i>e-monev</i>	6,8,9
Hasil	Hasil Evaluasi	1,2,5,6
	Feedback pengguna	3,4

Data kinerja guru didapatkan dari sistem *e-monev* yang diisi oleh siswa setelah setengah semester berjalan. Data kepuasan peserta didik didapatkan dari kuesioner yang disebarkan kepada siswa setelah mengisi/melakukan penilaian kinerja guru menggunakan *e-monev*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukuran. Validitas suatu instrumen penelitian tidak lain adalah derajat ketepatan yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (sukardi, 2003). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dapat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dan tujuan dari instrumen tersebut.

Validitas ini diperlukan untuk mendapatkan instrumen yang valid, artinya instrumen yang digunakan bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konten (*content validity*). Selanjutnya dikonsultasikan dengan pendapat ahli (*expert judgment*) untuk mendapatkan keputusan apakah instrumen itu sudah layak dapat digunakan tanpa perbaikan atau perlu dibenahi kembali.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur (Siregar, 2010). Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Alfa *Cronbach* yang dihitung dengan statistik terkomputerisasi. Alat ukur dinyatakan reliabel jika koefisien alfa bernilai lebih dari 0,70.

H. Teknik Analisis Data

1. Implementasi

Deksripsi tahapan-tahapan implementasi *e-monev* ditampilkan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman.

2. Kepuasan

Data kepuasan dalam penelitian ini dianalisis melalui perhitungan gejala pusat (Central Tendency) dan variabel yakni mean atau rerata (M), median (Me) atau nilai tengah dan Modus (Mo) serta Standar Deviasi (SD). Data atau sebara distribusi frekuensi dijelaskan dalam tabel distribusi.

Perhitungan penentuan kedudukan digunakan Rerata Ideal dan Standar

Deviasi yang dihitung dengan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

dimana:

Mi = Mean (rerata) ideal

Sdi = Standar deviasi ideal

ST = Skor ideal tertinggi

SR = Skor ideal terendah

Skor tertinggi (ST) dan skor terendah (SR) diperoleh melalui penilaian Likert (rentang skor 1-4). Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikaitkan dengan jumlah butir pertanyaan. Hasil perhitungan Mi dan Sdi dapat dikategorikan kecenderungan tiap aspek yaitu:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Setiap Aspek

Kategori	Perhitungan
Tidak Puas	$SR \leq X < (Mi - 1,5 Sdi)$,
Kurang Puas	$(Mi - 1,5 Sdi) \leq X < Mi$
Puas	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 Sdi)$
Sangat Puas	$(Mi + 1,5 Sdi) \leq X < ST$

(Nurgiantoro, 2012)

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Aspek Kepuasan

No	Kategori	Nilai Interval					
		Kelengkapan	Keakuratan	Tampilan	Kemudahan	Ketepatan	Total
1	Tidak Puas	$3 \leq X < 5,25$	$2 \leq X < 3,5$	$2 \leq X < 3,5$	$3 \leq X < 5,25$	$2 \leq X < 3,5$	$12 \leq X < 21$
2	Kurang Puas	$5,25 \leq X < 7,5$	$3,5 \leq X < 5$	$3,5 \leq X < 5$	$5,25 \leq X < 7,5$	$3,5 \leq X < 5$	$21 \leq X < 24$

							30
3	Puas	$7,5 \leq X < 9,75$	$5 \leq X < 6,5$	$5 \leq X < 6,5$	$7,5 \leq X < 9,75$	$5 \leq X < 6,5$	$30 \leq X < 39$
4	Sangat Puas	$9,75 \leq X < 12$	$6,5 \leq X < 8$	$6,5 \leq X < 8$	$9,75 \leq X < 12$	$6,5 \leq X < 8$	$39 \leq X < 48$

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Aspek Kinerja Guru

No	Kategori	Nilai Interval					
		Cakupan	Proses	Interaksi	Penilaian	Hasil	Total
1	Tidak Baik	$3 \leq X < 5,25$	$9 \leq X < 15,75$	$4 \leq X < 7$	$4 \leq X < 7$	$5 \leq X < 8,75$	$25 \leq X < 43,75$
2	Kurang Baik	$5,25 \leq X < 7,5$	$15,75 \leq X < 22,5$	$7 \leq X < 10$	$7 \leq X < 10$	$8,75 \leq X < 12,5$	$43,75 \leq X < 62,5$
3	Baik	$7,5 \leq X < 9,75$	$22,5 \leq X < 29,25$	$10 \leq X < 13$	$10 \leq X < 13$	$12,5 \leq X < 16,25$	$62,5 \leq X < 81,25$
4	Sangat Baik	$9,75 \leq X < 12$	$29,25 \leq X < 36$	$13 \leq X < 16$	$13 \leq X < 16$	$16,25 \leq X < 20$	$81,25 \leq X < 100$

Data kepuasan peserta didik disajikan dalam 2 tabel yaitu tabel deskripsi komponen kepuasan dan tabel distribusi frekuensi. Tabel deskripsi komponen berisi rerata, SD, dan kategorisasi untuk setiap komponen, sedangkan tabel distribusi frekuensi berisi jumlah siswa yang memberikan penilaian untuk setiap kategori. Data untuk kedua sekolah ditampilkan secara terpisah.

Selain disajikan secara diskriptif, nilai kepuasan antara kedua sekolah akan dianalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak. Jika data terdistribusi normal analisis perbedaan dilakukan dengan Uji T, sedangkan jika data tidak terdistribusi

normal analisis perbedaan menggunakan Uji Mann Whitney. Uji normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov.

3. Kinerja Guru

Data kinerja guru disajikan dalam 2 tabel yaitu tabel diskripsi komponen kinerja dan tabel distribusi frekuensi. Tabel diskripsi komponen berisi rerata, SD, dan kategorisasi untuk setiap komponen sebelum dan setelah *e-monev* sedangkan tabel distribusi frekuensi berisi jumlah siswa yang memberikan penilaian untuk setiap kategori. Data untuk kedua sekolah ditampilkan secara terpisah.

Selain disajikan secara diskriptif, nilai kinerja sebelum dan sesudah *e-monev* akan diuji untuk menentukan efektifitas. Jika data terdistribusi normal analisis perbedaan dilakukan dengan Uji T, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal analisis perbedaan menggunakan Uji Mann Whitney. Uji normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan *e-monev* dikatakan efektif jika nilai kinerja guru setelah pelaksanaan berbeda signifikan positif terhadap sebelum pelaksanaan *e-monev*. Data kedua sekolah dianalisis secara terpisah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK Negeri 2 Depok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *e-monev* berbasis *google form* untuk penilaian kinerja guru di SMK. Data penelitian diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, yakni kuesioner/angket, dan wawancara.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana jawaban angket sudah disediakan oleh peneliti dan responden menjawab pertanyaan dalam angket dengan memberi tanda centang (✓) pada opsi pilihan yang dipilih. Lembar angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen angket dan referensi dan rujukan dari angket penelitian sejenis yang disusun oleh peneliti sebelumnya.

Hasil dari metode pengumpulan data kuesioner merupakan data primer yang paling penting, karena menjadi bagian utama pada kegiatan analisis data. Instrumen kuesioner yaitu kuesioner siswa. Responden merupakan guru yang mengetahui tentang *e-monev* pada SMK tersebut. Data yang diperoleh dengan metode kuesioner kemudian diolah secara kuantitatif. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian. Responden wawancara yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian adalah guru SMK yang mengikuti sosialisasi mengenai penjelasan tentang *e-monev*.

Deskripsi data disajikan dengan skor tertinggi (ST), skor terendah ideal (SR), rata rata ideal (Mi), dan standar deviasi ideal (Sdi) yang kemudian diolah menggunakan program Microsoft Excel.

Uji validitas kuesioner yang telah dilakukan dengan metode konten validity mendapatkan hasil layak dengan perbaikan. Oleh karena itu instrumen ini telah dinyatakan valid untuk menilai kepuasan dan kinerja guru. Uji reliabilitas kuesioner yang telah dilakukan dengan uji alfa *Cronbach* mendapatkan hasil seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Kuesioner	Jumlah Soal	Jumlah Responden	Nilai Alfa Cronbach	Kategori
Kepuasan	12	79	0,803	Reliable
Kinerja	25	79	0,939	Reliable

B. Hasil Analisis

1. Implementasi *E-monev*

E-monev sesungguhnya merupakan bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara online dengan bantuan *google form*. *E-monev* ini terdiri dari tiga bagian yaitu a) pra pembelajaran (2 soal), b) kegiatan inti pembelajaran (15 soal), c) penutup pembelajaran (2 soal). *E-monev* ini dikembangkan oleh Rohmat Prayogo.

Implementasi di SMK Muhammadiyah Pakem dilakukan pada mata pelajaran agama (normatif) sedangkan di SMK N 2 Depok dilakukan pada mata pelajaran pneumatic (produktif). Kedua mata pelajaran dipilih karena guru kedua

mata pelajaran tersebut merupakan penanggung jawab implementasi *e-monev* dan masing-masing telah menerapkannya di mata pelajaran agama dan pneumatic.

Implementasi *e-monev* di kedua SMK tersebut dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun. Kegiatan ini dimulai dengan proses sosialisasi kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik pada awal program yaitu bulan juli. Sebagai bentuk evaluasi formatif pada bulan September dilakukan pengisian *e-monev* untuk menilai kinerja guru sekaligus dilakukan survey kepuasan penggunaan *e-monev*.

Proses sosialisasi dilakukan oleh Bapak Edy Supriyadi kepada guru SMK. Pada proses sosialisasi dijelaskan aspek teknis dan aspek konten. Siswa yang akan menggunakan juga diberikan sosialisasi agar mampu mengisi *e-monev* yang ada.

Sistem ini merupakan sistem yang penting ada di kedua sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yang ada. Setelah digali lebih lanjut melalui proses wawancara terhadap guru didapatkan hasil berbagai macam hambatan, hambatan tersebut antara lain, kurangnya kesiapan siswa dan guru, dukungan dari sesama rekan guru tidak terlalu kuat, guru masih belum bisa mengekstraksi data sendiri.

2. Kepuasan Peserta Didik

a. Kepuasan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Pakem

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 37,4; nilai tengah (median) sebesar 37; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 38. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 3,7 dengan nilai tertinggi sebesar 45 dan nilai terendah 29. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Tabel 8. Deskripsi Data Aspek Kepuasan di SMK Muhammadiyah Pakem

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
37,4	37	38	3,7	45	29

Penyebaran skor berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa tidak ada responden dalam kategori tidak puas, hanya satu responden (2%) yang berada di kategori kurang puas, selebihnya 32 responden (64%) berada pada kategori puas dan 17 responden (34%) pada kategori sangat puas.

Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kepuasan di SMK Muhammadiyah Pakem

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1	$12 \leq X < 21$	0	0	0	Tidak Puas
2	$21 \leq X < 30$	1	2,0	2,0	Kurang Puas
3	$30 \leq X < 39$	32	64,0	66,0	Puas
4	$39 \leq X < 48$	17	34,0	100,0	Sangat Puas
	Total	50	100,0		

Data pada tabel 10 memperlihatkan masing-masing komponen pada aspek kepuasan. Tidak ada komponen yang berada pada kategori tidak puas dan kurang

puas. Komponen tampilan termasuk dalam kategori sangat puas, sedangkan keempat komponen lain termasuk dalam kategori puas.

Tabel 10. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kepuasan di SMK Muhammadiyah Pakem

Parameter	Komponen					
	Kelengkapan	Keakuratan	Tampilan	Kemudahan	Ketepatan	Total
Mean	9,3	5,9	6,5	9,2	6,5	37,4
Median	9	6	6	9	6	37
Modus	9	6	6	9	6	38
SD	1,0	0,9	1,0	1,2	1,0	3,7
Nilai Max	11	8	8	12	8	45
Nilai Min	7	5	4	7	4	29
Kategori	Puas	Puas	Sangat Puas	Puas	Puas	Puas

b. Kepuasan Peserta Didik di SMK N 2 Depok

Berdasarkan tabel 11 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 42,9; nilai tengah (median) sebesar 43; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 42. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 2,1 dengan nilai tertinggi sebesar 47 dan nilai terendah 38. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Tabel 11. Deskripsi Data Aspek Kepuasan di SMK N 2 Depok

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
42,9	43	42	2,1	47	38

Penyebaran skor berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa tidak ada responden dalam kategori tidak puas, dan kurang puas. Hanya 1 responden (3,4%) berada pada kategori puas dan selebihnya 28 responden (96,6%) pada kategori sangat puas.

Tabel 12 Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kepuasan di SMK N 2 Depok

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1	$12 \leq X < 21$	0	0	0	Tidak Puas
2	$21 \leq X < 30$	0	0	0	Kurang Puas
3	$30 \leq X < 39$	1	3,4	3,4	Puas
4	$39 \leq X < 48$	28	96,6	100,00	Sangat Puas
	Total	29	100,00		

Data pada tabel 13 memperlihatkan masing-masing komponen pada aspek kepuasan. Semua komponen yaitu kelengkapan, keakuratan, tampilan, kemudahan, dan ketepatan berada pada kategori sangat puas.

Tabel 13. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kepuasan di SMK N 2 Depok

Parameter	Komponen					
	Kelengkapan	Keakuratan	Tampilan	Kemudahan	Ketepatan	Total
Mean	10,9	7,1	7,2	10,8	7	42,9
Median	11	7	7	11	7	43
Modus	10	7	7	11	7	42
SD	0,9	0,6	0,7	0,9	1,0	2,1
Nilai Max	12	8	8	12	8	47
Nilai Min	9	6	6	9	6	38

Kategori	S P	S P	S P	S P	S P	S P
----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Keterangan : S P (Sangat Puas)

c. Kepuasan Peserta Didik di SMK Total

Berdasarkan tabel 14 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 39,41; nilai tengah (median) sebesar 40; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 43. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 4,177 dengan nilai tertinggi sebesar 47 dan nilai terendah 29.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Tabel 14. Deskripsi Data Aspek Kepuasan di SMK Total

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
39,4	40	43	4,2	47	29

Penyebaran skor berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa tidak ada responden dalam kategori tidak puas, hanya satu responden (1,3%) yang berada di kategori kurang puas, selebihnya 32 responden (40,5%) berada pada kategori puas dan 46 responden (58,2%) pada kategori sangat puas.

Tabel 15. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kepuasan di SMK Total

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1	$12 \leq X < 21$	0	0	0	Tidak Puas
2	$21 \leq X < 30$	1	1,3	1,3	Kurang Puas
3	$30 \leq X < 39$	32	40,5	41,8	Puas
4	$39 \leq X < 48$	46	58,2	100,00	Sangat Puas
	Total	79	100,00		

Data pada tabel 16 memperlihatkan masing-masing komponen pada aspek kepuasan. Tidak ada komponen yang berada pada kategori tidak puas dan kurang puas. Komponen keakuratan termasuk dalam kategori sangat puas, sedangkan keempat komponen lain termasuk dalam kategori puas.

Tabel 16. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kepuasan di SMK Total

Paramet er	Komponen					
	Kelengka pan	Keakura tan	Tampil an	Kemuda han	Ketepat an	Total
Mean	9,9	6,3	6,8	9,8	6,7	39,4
Median	10	6	7	10	7	40
Modus	10	7	7	11	6	43
SD	1,3	1,0	1,0	1,3	1,0	4,2
Nilai Max	12	8	8	12	10	47
Nilai Min	7	4	4	7	4	29
Kategori	S P	P	S P	S P	S P	S P

Keterangan : S P (Sangat Puas), P (Puas)

3. Kinerja Guru

a. Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Pakem

Berdasarkan tabel 17 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem sebelum adanya *e-monev* sebesar 66,2; nilai tengah (median) sebesar 67; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 66. Data

tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 9,0 dengan nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah 44. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Setelah adanya *e-monev* terjadi peningkatan kinerja guru dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 80,1; nilai tengah (median) sebesar 80; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 90. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 9,6 dengan nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah 54. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Tabel 17. Deskripsi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem

Mean		Median		Modus		Simpangan Baku		Nilai Tertinggi		Nilai Terendah	
A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
66,2	80,1	67	80	66	90	9,0	9,6	86	96	44	54

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah)

Penyebaran skor berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa sebelum adanya *e-monev* tidak ada responden dalam kategori tidak baik, 13 responden (26%) yang berada di kategori kurang baik, selebihnya 35 responden (70%) berada pada kategori baik dan 2 responden (4%) pada kategori sangat baik. Setelah adanya *e-monev* terdapat kecenderungan peningkatan kategori responden hanya terdapat 2 responden (4%) yang berada di kategori kurang baik, selebihnya 25 responden (50%) berada pada kategori baik dan 23 responden (46%) pada kategori sangat baik.

Tabel 18. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem

No	Rentang Skor	Frekuensi						Kategori
		Nilai Absolute		Relatif (%)		Komulatif (%)		
		A	B	A	B	A	B	
1	$25 \leq X < 43,75$	0	0	0	0	0	0	Tidak Baik
2	$43,75 \leq X < 62,5$	13	2	26,0	4,0	26,0	4,0	Kurang Baik
3	$62,5 \leq X < 81,25$	35	25	70,0	50,0	96,0	54,0	Baik
4	$81,25 \leq X < 100$	2	23	4,0	46,0	100,0	100,0	Sangat Baik
	Total	50	50	100,0	100,0			

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah)

Data pada tabel 19 memperlihatkan masing-masing komponen pada aspek kinerja guru sebelum dan setelah adanya *e-monev*. Sebelum adanya *e-monev* semua komponen yaitu cakupan, proses, interaksi, penilaian, dan hasil berada dalam kategori baik. Setelah adanya *e-monev* terlihat adanya peningkatan kinerja guru pada komponen penilaian dan hasil menjadi sangat baik.

Tabel 19. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem

Parameter	Komponen											
	Cakupan		Proses		Interaksi		Penilaian		Hasil		Total	
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
Mean	7,7	9,3	24	28,4	10,9	12,6	10,9	13	12,8	16,8	66,2	80,1
Median	8	9	23	28	11	12,	11	13	13	17	67	80

						5						
Modus	8	9	23	28	11	12	12	13	14	19	66	90
SD	1,6	1,6	3,4	3,4	2,2	2,1	1,9 9	2,1	2,9	2,4	9,0	9,6
Nilai Max	11	12	31	34	16	16	16	16	20	20	86	96
Nilai Min	4	4	16	20	6	7	5	7	5	12	44	54
Kategori	bai k	bai k	bai k	bai k	bai k	bai k	bai k	bai k	bai k	S B	bai k	bai k

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah), S B (sangat baik)

b. Kinerja Guru di SMK N 2 Depok

Berdasarkan tabel 20 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) kinerja guru di SMK Muhammadiyah Pakem sebelum adanya *e-monev* sebesar 85,8; nilai tengah (median) sebesar 86; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 86. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 4,3 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 75. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Setelah adanya *e-monev* terjadi peningkatan kinerja guru dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 95,7; nilai tengah (median) sebesar 95; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 100. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 3,8 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 88. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Tabel 20. Deskripsi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK N 2 Depok

Mean		Median		Modus		Simpangan Baku		Nilai Tertinggi		Nilai Terendah	
A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
85,8	95,7	86	95	86	100	4,3	3,8	95	100	75	88

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah)

Penyebaran skor berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa sebelum adanya *e-monev* tidak ada responden dalam kategori tidak baik dan kurang baik, 4 responden (13,8%) yang berada di kategori baik, selebihnya 25 responden (86,2%) berada pada kategori sangat baik. Setelah adanya *e-monev* terdapat peningkatan 29 responden (100,0%) pada kategori sangat baik.

Tabel 21. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK N 2 Depok

No	Rentang Skor	Frekuensi						Kategori
		Nilai Absolute		Relatif (%)		Komulatif (%)		
		A	B	A	B	A	B	
1	$25 \leq X < 43,75$	0	0	0	0	0	0	Tidak Baik
2	$43,75 \leq X < 62,5$	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
3	$62,5 \leq X < 81,25$	4	0	13,8	0	13,8	0	Baik
4	$81,25 \leq X < 100$	25	29	86,2	100,0	100,0	100,0	Sangat Baik
	Total	29	29	100,0	100,0			

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah)

Data pada tabel 22 memperlihatkan masing-masing komponen pada aspek kinerja guru sebelum dan setelah adanya *e-monev*. Sebelum dan setelah adanya *e-monev* semua komponen yaitu cakupan, proses, interaksi, penilaian, dan hasil berada dalam kategori sangat baik.

Tabel 22. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK N 2 Depok

Parameter	Komponen											
	Cakupan		Proses		Interaksi		Penilaian		Hasil		Total	
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
Mean	10,2	11,8	30,8	33,9	13,8	15,5	14,1	15,1	16,7	19,3	85,8	95,7
Median	10	12	31	34	14	16	14	16	17	20	86	95
Modus	11	12	30	36	14	16	14	16	17	20	86	100
SD	0,8	0,5	1,5	1,8	1,3	0,7	1,2	1,0	1,4	0,9	4,3	3,8
Nilai Max	11	12	34	36	16	16	16	16	20	20	95	100
Nilai Min	9	10	27	31	12	14	12	13	15	17	75	88
Kategori	S B	S B	S B	S B	S B	S B	S B	S B	S B	S B	S B	S B

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah), S B (sangat baik)

c. Kinerja Guru di SMK Total

Berdasarkan tabel 23 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) kinerja guru di SMK Total sebelum adanya *e-monev* sebesar 73,4; nilai tengah (median) sebesar 73; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 86. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 12,1 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 44. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Setelah adanya *e-monev* terjadi peningkatan kinerja guru dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 85,8; nilai tengah (median) sebesar 90; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 90. Data tersebut memiliki simpangan baku (standar deviasi) 11,0 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 54. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden cenderung mengumpul dan tidak tersebar.

Tabel 23. Deskripsi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK Total

Mean		Median		Modus		Simpangan Baku		Nilai Tertinggi		Nilai Terendah	
A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
73,4	85,8	73	90	86	90	12,1	11,0	95	100	44	54

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah)

Penyebaran skor berdasarkan tabel 24 dapat diketahui bahwa sebelum adanya *E-monev* tidak ada responden dalam kategori tidak baik, 13 responden (16,5%) yang berada di kategori kurang baik, selebihnya 39 responden (49,4%) berada pada kategori baik dan 27 responden (34,1) pada kategori sangat baik. Setelah adanya *e-monev* terdapat kecenderungan peningkatan kategori responden

hanya terdapat 2 responden (4%) yang berada di kategori kurang baik, selebihnya 25 responden (31,6%) berada pada kategori baik dan 52 responden (65,9%) pada kategori sangat baik.

Tabel 24. Deskripsi Frekuensi Data Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK Total

No	Rentang Skor	Frekuensi						Kategori
		Nilai Absolute		Relatif (%)		Komulatif (%)		
		A	B	A	B	A	B	
1	$25 \leq X < 43,75$	0	0	0	0	0	0	Tidak Baik
2	$43,75 \leq X < 62,5$	13	2	16,5	2,5	16,5	2,5	Kurang Baik
3	$62,5 \leq X < 81,25$	39	25	49,4	31,6	65,9	34,1	Baik
4	$81,25 \leq X < 100$	27	52	34,1	65,9	100,0	100,0	Sangat Baik
	Total	79	79	100,0	100,0			

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah)

Data pada tabel 25 memperlihatkan masing-masing komponen pada aspek kinerja guru sebelum dan setelah adanya *e-monev*. Sebelum adanya *e-monev* semua komponen yaitu cakupan, proses, interaksi, penilaian berada dalam kategori baik dan hasil dalam kategori sangat baik. Setelah adanya *e-monev* terlihat adanya peningkatan kinerja guru pada semua komponen menjadi sangat baik.

Tabel 25. Deskripsi Data Rincian Komponen Aspek Kinerja Guru Sebelum dan Setelah adanya *E-monev* di SMK Total

Paramet	Komponen
---------	----------

er	Cakupan		Proses		Interaksi		Penilaian		Hasil		Total	
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
Mean	8,6	10,2	26,5	30,4	12,0	13,6	12,1	13,8	14,2	17,7	73,4	85,8
Median	9	10	27	31	12	14	12	14	15	18	73	90
Modus	9	12	23	33	12	16	12	14	15	20	86	90
SD	1,8	1,8	4,4	3,9	2,4	2,2	2,3	2,1	3,1	2,3	12,1	11,0
Nilai Max	11	12	34	36	16	16	16	16	20	20	95	100
Nilai Min	4	4	16	20	6	7	5	7	5	12	44	54
Kategori	bai k	S B	bai k	S B	bai k	S B	bai k	S B	S B	S B	bai k	S B

Keterangan : A (Sebelum), B (Setelah), S B (Sangat Baik)

d. Peningkatan Kinerja Guru Setelah Implementasi *E-monev*

Salah satu persyaratan untuk melakukan uji T berpasangan adalah data harus terdistribusi normal. Tabel 26 menunjukkan hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnof. Uji Kolmogorof-Smirnof yang dihitung dengan statistik terkomputerisasi pada data di SMK Muh Pakem dengan jumlah responden 50 didapatkan nilai signifikansi 0,799, sedangkan pada data di SMK Depok dengan jumlah responden 29 didapatkan nilai signifikansi 0,375. Hasil uji Kolmogorof-Smirnov untuk keseluruhan data didapatkan nilai signifikansi 0,738. Batas nilai

signifikansi untuk menyatakan data terdistribusi normal adalah lebih dari 0,05.

Oleh karena itu, data pada penelitian ini dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 26. Tabel Hasil Uji Distribusi Normal

Data SMK	Jumlah Responden	Jenis Uji	Sig	Keterangan
SMK Muh Pakem	50	Kolmogorov Smirnov	0,799	Terdistribusi Normal
SMK N 2 Depok	29		0,375	Terdistribusi Normal
SMK Total	79		0,738	Terdistribusi Normal

Uji T berpasangan digunakan untuk menyatakan dua nilai rata-rata untuk setiap SMK berbeda secara signifikan atau tidak. Jika nilai rata-rata sebelum dan setelah pelaksanaan *e-monev* berbeda secara signifikan dengan nilai setelah pelaksanaan lebih besar daripada sebelum maka dapat disimpulkan *e-monev* efektif meningkatkan kinerja guru. Data pada tabel 27 menunjukkan hasil uji T berpasangan yang dihitung dengan statistic terkomputerisasi. Hampir semua parameter di semua SMK bernilai signifikansi 0,000, hanya parameter penilaian di SMK N 2 Depok bernilai 0,001. Batas nilai signifikansi untuk menyatakan kedua nilai berbeda signifikan adalah kurang dari 0,05. Oleh karena itu, implementasi *e-monev* dapat meningkatkan kinerja guru pada semua aspek pengukuran.

Tabel 27. Uji Beda Kinerja Guru

Parameter	SMK Muh Pakem			SMK N 2 Depok			2 SMK		
	Seb	Set	Sig	Seb	Set	Sig	Seb	Set	Sig
Cakupan	7,70	9,28	0,00	10,2	11,7	0,00	8,63	10,1	0,00

			0	4	6	0		9	0
Proses	23,9	28,4	0,00	30,8	33,9	0,00	26,4	30,4	0,00
	8	2	0	3	3	0	9	4	0
Interaksi	10,9	12,5	0,00	13,8	15,4	0,00	11,9	13,6	0,00
	0	8	0	3	8	0	7	5	0
Penilaian	10,8	12,9	0,00	14,1	15,1	0,00	12,0	13,7	0,00
	6	8	0	0	4	1	5	7	0
Hasil	12,7	16,8	0,00	16,7	19,3	0,00	14,2	17,7	0,00
	6	0	0	9	4	0	4	3	0
Total	66,2	80,0	0,00	85,7	95,6	0,00	73,3	85,7	0,00
	0	6	0	9	6	0	9	8	0

Keterangan : Seb (Sebelum), Set (Setelah)

C. Pembahasan

1. Implementasi

Persiapan pelaksanaan *e-monev* berbasis *google form* di SMK muhammadiyah dan SMK Depok relatif sama. Kedua SMK berpendapat sama mengenai peran penting dan kebutuhan SMK akan *e-monev*. Adanya *e-monev* diyakini oleh pihak sekolah dapat membantu pimpinan sekolah untuk mengevaluasi kinerja mengajar dari para guru yang ada. Saat ini program emonev yang diimplementasikan di SMK muhammadiyah dan SMK depok masih dalam

taraf uji coba, sehingga legalitas dari program ini didasarkan pada surat izin penelitian yang diketahui kepala sekolah.

Pada tahap persiapan pelaksanaan, telah dilakukan proses sosialisasi baik kepada guru maupun siswa. Namun ternyata belum semua guru dan siswa siap merasa siap mengimplementasikan program ini. Sosialisasi yang telah 2 kali dilaksanakan dirasa masih kurang. Harapan dari guru maupun siswa, proses sosialisasi hendaknya mencakup minimal 2 hal yaitu aspek konten dan aspek teknis dari *e-monev*. Aspek teknis sendiri sebaiknya dapat disosialisasikan dengan lebih jelas mengenai tahapan pra-post implementasi *e-monev*.

Tidak ada kendala yang berarti terkait dengan sarana dan prasarana pendukung implementasi *e-monev*. Pada saat tahap uji coba ini, komputer yang ada di laboratorium komputer dan jaringan wifi yang ada dirasa sangat memadai. Apabila nanti pada saat implementasi untuk semua siswa dan guru, pengisian kuisioner *e-monev* akan dilakukan dengan hp masing-masing siswa.

Proses input data oleh siswa di kedua SMK berlangsung lancar tidak ada kendala yang berarti. Hal ini salah satunya disebabkan oleh tampilan *e-monev* yang sederhana dan mudah dipahami. Pengisian data yang dilakukan oleh siswa juga berlangsung cepat. Yang menjadi permasalahan hanya memastikan siswa mengisi data dengan sungguh-sungguh, tidak sekedar asal mengisi dan cepat selesai. Beberapa siswa mengalami kebingungan mengisi *e-monev* karena tidak ada instruksi yang jelas mengenai siapa guru yang dinilai. Sebagian besar guru di kedua SMK belum memahami mengenai proses ekstraksi data dan

kerahasiaannya, Saat ini proses ekstraksi dan pengolahan data masih dilakukan oleh peneliti. Harapannya kedepan guru mampu melakukan sendiri.

Kinerja guru di kedua SMK hampir semua dinilai baik oleh siswa-siswanya. Karena masih pada tahap uji coba dan pengisian dilakukan secara bersama-sama di ruang lab komputer, tingkat keterjaringan siswa mencapai 100%. Hasil ini mungkin akan berbeda jika pengisian *e-monev* tidak dilakukan bersama-sama di ruang guru. Untuk tahap uji coba ini, siswa yang terlibat adalah 50 siswa dari SMK Depok, 29 orang dari SMK Muhammadiyah. Guru dan siswa merasa puas mengenai pelaksanaan implementasi *e-monev*.

2. Kepuasan Peserta Didik

Pada implementasi *e-monev* berbasis *google form* ini, peserta didik memegang peranan penting sebagai user/ pengguna. Pada penelitian ini, peserta didik memberikan *feedback* berupa kepuasan dalam penggunaan *e-monev* untuk menilai kinerja guru. Komponen yang dinilai oleh peserta didik meliputi kelengkapan, keakuratan, tampilan, kemudahan, kehandalan, dan ketepatan.

Dilihat dari data deskriptif yang ada, kepuasan peserta didik di SMK N 2 Depok terhadap *e-monev* lebih tinggi dibandingkan dengan kepuasan peserta didik di SMK Muhammadiyah Pakem. Kesamaan persepsi peserta didik mengenai kepuasan *e-monev* di SMK N 2 Depok juga cenderung lebih mengumpul dibandingkan dengan peserta didik di SMK N 2 Depok dilihat dari simpangan bakunya. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang ada, di SMK Muhammadiyah Pakem masih ada peserta didik yang merasa kurang puas dengan *e-monev* yang ada. Peserta didik di SMK Muhammadiyah Pakem paling banyak

berada di kategori puas, sedangkan di SMK N 2 Depok, peserta didik paling hampir semua berada pada kategori sangat puas.

Apabila dilihat lebih detail pada setiap komponen, di SMK Muhammadiyah Pakem, komponen tampilan mendapatkan rata-rata nilai paling tinggi, sedangkan keakuratan mendapatkan nilai paling rendah. Berbeda dengan di SMK Muhammadiyah Pakem, di SMK N 2 Depok komponen yang mendapatkan nilai rata-rata paling tinggi adalah kelengkapan isi, dan yang mendapatkan rata-rata paling rendah adalah komponen ketepatan. Berdasarkan hal tersebut, komponen keakuratan dari *e-monev* perlu mendapatkan perhatian lebih. Masih terdapat peserta didik yang menganggap ada informasi yang tidak dapat dicari pada menu *e-monev* dan masih ada tampilan menu yang error.

Google form merupakan aplikasi yang sangat mudah penggunaannya (Rahardja, 2018). Hal ini merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi tingginya kepuasan peserta didik di dalam menggunakan aplikasi *e-monev*. Meskipun demikian, beberapa kelemahan juga dirasakan oleh peserta didik. Peserta didik yang menyatakan masih ada tampilan menu yang error bisa jadi disebabkan karena koneksi internet yang kurang baik. Hal ini diperkuat dengan uji coba yang telah dilakukan peneliti sebelumnya bahwa sudah tidak ada tampilan yang rusak sebelum digunakan. Koneksi internet yang buruk merupakan salah satu kelemahan dalam implementasi *google form* (Iqbal, 2018).

3. Kinerja Guru

Penilaian peserta didik terhadap guru dalam proses belajar mengajar merupakan *feedback* yang penting. Dari hal tersebut, guru dapat memperbaiki

dirinya berdasarkan masukan peserta didik. Komponen kinerja guru yang dinilai oleh peserta didik meliputi cakupan, proses, interaksi, penilaian dan hasil.

Dilihat dari deskriptif sebelum pelaksanaan *e-monev* yang ada, peserta didik di SMK Muhammadiyah Pakem mempersepsikan guru yang dinilai pada kategori baik, sedangkan peserta didik di SMK N 2 Depok mempersepsikan guru yang dinilai pada kategori sangat baik. Peserta didik di SMK Muhammadiyah Pakem cenderung memberikan penilaian yang lebih variatif dibandingkan dengan peserta didik di SMK N 2 Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai simpangan baku SMK Muhammadiyah Pakem yang 2 kali lebih besar dibandingkan dengan SMK N 2 Depok. Di SMK Muhammadiyah Pakem, peserta didik yang mempersepsikan guru pada kategori kurang baik terdapat 26% sedangkan di SMK N 2 Depok tidak ada peserta didik yang mempersepsikan guru pada kategori kurang baik. Hampir semua (86,2%) peserta didik menganggap guru yang dinilai berada pada kategori sangat baik. Setelah implementasi *e-monev*, terjadi peningkatan nilai rata-rata kinerja guru baik di SMK Muhammadiyah Pakem dan di SMK N 2 Depok.

Dari hasil uji T berpasangan dapat diketahui bahwa adanya *e-monev* sebagai sarana evaluasi efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan penelitian (Wen, 2011) yang menyatakan evaluasi guru melalui kuisioner dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Umpan balik berupa evaluasi mengajar dari para peserta didik sangat membantu guru dalam memperbaiki diri. Hasil evaluasi yang didapat dari kuisioner-kuisioner dapat memacu motivasi guru didalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika motivasi guru dalam mengajar

meningkat, maka kinerja guru akan meningkat. Motivasi dalam mengajar (bekerja) merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru (Yuliani, 2005; Putro, 2015). Data hasil evaluasi yang turut ditindaklanjuti oleh kepala sekolah dapat secara simultan meningkatkan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto (2012) yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah yang baik berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kinerja guru SMK.

Pada dasarnya guru merasa memerlukan evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi merupakan proses penting di dalam pendidikan-pembelajaran (Jahanian, 2012). Namun, evaluasi tersebut sangat membutuhkan waktu dan tenaga yang besar jika dilakukan manual. Oleh karena itu evaluasi kinerja guru berdasarkan masukan dari siswa jarang dilakukan. Hal ini ditambah dengan banyaknya beban mengajar guru. Adanya evaluasi kinerja yang menggunakan *google form* sangat membantu guru di dalam mengevaluasi. Penghematan biaya cetak dan penghematan tenaga untuk merekap data merupakan beberapa keunggulan dari *google form*. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan *google form* merupakan alat bantu yang dapat mempermudah pekerjaan guru (Hallur, 2016) termasuk di dalam mengevaluasi kinerjanya (Batubara, 2016). *Google form* juga dapat digunakan siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa dalam pembelajaran (Kato, 2016). Pemahaman siswa dalam belajar juga merefleksikan kemampuan guru di dalam mengajar. Pemanfaatan *google form* sebaiknya didahului dengan proses sosialisasi dan pelatihan yang optimal (Febriadi, 2017) agar guru dapat memanfaatkannya dengan lebih baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik untuk SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok. Namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Waktu implementasi *e-monev* tergolong sangat singkat yaitu setengah semester. Akan lebih baik jika durasi diperpanjang menjadi satu semester sehingga peserta didik dapat memberikan penilaian yang lebih komprehensif terhadap guru.
2. Proses sosialisasi *e-monev* terhadap kepala sekolah, guru, siswa masih terbatas. Idealnya dilakukan penekanan yang berimbang pada aspek teknik dan aspek konten saat sosialisasi.
3. Guru sebaiknya mengerti tahapan proses ekstraksi data sehingga jika *e-monev* akan benar-benar diimplementasikan guru dapat mandiri di setiap tahapan.
4. Jumlah sampel yang terbatas menyebabkan hasil penelitian belum bisa digeneralisasi pada populasi yang luas. Sampel sebaiknya dihitung dari total siswa yang diajar guru pada satu mata pelajaran tertentu.
5. Siswa yang menjadi responden dipilih berdasarkan teknik purposive sampling sehingga setiap siswa belum mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *e-monev* untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah pakem dan SMK N 2 Depok secara umum dapat dikatakan baik namun terdapat kekurangan dalam proses sosialisasi dan dukungan dari pihak.
2. Peserta didik di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok merasa sangat puas terhadap sistem *e-monev* yang digunakan untuk penilaian kinerja guru pada setiap komponennya.
3. Persepsi peserta didik terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah pakem dan SMK N 2 Depok berdasarkan *e-monev* berada pada kategori sangat baik di setiap komponen.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. *E-monev* berbasis *google form* dapat digunakan untuk menilai kinerja guru di dalam pembelajaran karena implementasi di SMK Muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok secara umum telah sesuai dengan rencana.
2. *E-monev* berbasis *google form* telah diterima dengan baik oleh peserta didik untuk menilai kinerja guru karena siswa merasa sangat puas walaupun ada komponen yang diperbaiki.

3. Kinerja guru di SMK muhammadiyah Pakem dan SMK N 2 Depok dapat ditingkatkan menggunakan *e-monev* karena ada kenaikan nilai yang signifikan dari kinerja guru sebelum dan setelah pelaksanaan *e-monev*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui efektivitas implementasi sistem *e-monev* untuk penilaian kinerja guru di dalam pembelajaran.
2. Melibatkan *stake holder* yang lebih luas untuk penilaian kepuasan sistem *e-monev* yang digunakan untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran.
3. Memperluas implementasi *e-monev* untuk semua guru di SMK Muhammadiyah pakem dan SMK N 2 Depok dalam rangka mendorong peningkatan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Muzakki. (2013). *Pengembangan E-money Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Tugas Akhir Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Amin, H. U. & Khan A. R. (2009). Acquiring Knowledge for Evaluation of Teachers' Performance in Higher Education using a Questionnaire. (IJCSIS) *Internasional Journal of Computer Science and Information Security*, Vol.2, No. 1.
- Amirin, T M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Batubara H, H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. (Vol 8 No 1).
- Clarke, L. & Winch. C. (2007). *Vocational Education International Approach, Development and System*. New York: Routledge
- Darojat, S. (2013). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika Dan Tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku 3 Panduan Monitoring dan Evaluasi*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fattah, N. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuis online untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika*. (Vol 2 No. 1).

- Gunadi, T. U. & Beni, S. T. (2014). Identifikasi Kompetensi SMK Program Studi Otomotif Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Vol. 22, No. 2). Hlm. 155-162.
- Hallur, R. (2016). Google forms that made teacher's life easier: An experience and experimentation. *Journal Centre for Engginering Education Research*.
- Hanifah Purwaningtyas. (2017). *Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo*. Skripsi: UNY.
- Haryanto, F. A. R. (2016). *Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Bengkel Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Kurikulum 2013 Tahun 2008*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Invancevich, J.M. (2006). *Management Quality and Ccompetitiveness*. Chicago:Richard D. Irwin.
- Iqbal, M., dkk. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Jahanian, R. (2012). Education Evaluation: Function and Application in Education Contexts. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*. (Vol 1 No 1).
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kartowagiran, B. (2011). *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. No.3.
- Kato Y., Kambayashi Y., Kodama Y. (2016) Practice for Self-Regulatory Learning using Google Forms: Report and Perspectives. *Journal of Information Engginering Express*. (Vol 2 No 4).
- Lazaruth, S. (1994). *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawab*. Salatiga: Kanisius.
- Mulyaningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakara.

- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Nurdiyanto, N. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 *tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 *tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah*
- _____. (2013). Permendikbud No 65 Tahun 2013 *tentang Standar Proses Pendidikan*
- _____. (2014). Permendikbud No 160 Tahun 2014 *tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*
- Putro, G S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di SMPN 5 Tombora Pao Kabupaten Goa. *Akmen Jurnal Ilmiah*. (Vol 1 No 12).
- Rachmawati, Tutik & Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Guru Profesi dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Alpansuri M, S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*. (Vol 8 No 2).
- Republik Indonesia. (1990). *Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia,. (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2008). *Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prayoga, R. (2018). *Pengembangan E-monev Berbasis Goggle Form untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK Piri 1 Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Samsudin, S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyati, Sri. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motifasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 22, 201-0207.
- Siregar, E. & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajarannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudira, Putu. (2012). *Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sumiati, Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suprpto, Ch. (2000). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: rineka Cipta.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi, E. (2017). Model Evaluasi Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Ketenagalistrikan. *Artikel pada Prosiding Seminas Nasional Pendidikan Vokasional*.
- Supriyadi, E. (2017). Pengembangan Model Evaluasi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. (Vol. 1. No.1).

- Suryadarma, D., Suryahadi, A., & Sumarto, S. (2005). *Penentu Kinerja Murid Sekolah Dasar di Indonesia*. Jakarta: Semeru, Yertas Verja (Word Bank).
- Suryosubroto, B. (1990). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto. A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2 No 2.
- Triwiyanto, T. (2015). Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. No.1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wen, S. H., dkk. (2011). Effects of a Teaching Evaluation System: a Case Study. *International Journal of Medical Education*. 2:18-23.
- Yamin, M & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Yuliani, T. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri di Balikpapan. *Prosiding Semnas Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SK Pembimbing

Lampiran 1. SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 92/PEKO/PB/VIII/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama	: Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP	: 19611003 198703 1 002
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama	: Ahmad Arif Dian Mulia
NIM	: 13501241042
Prodi Studi	: Pend. Teknik Elektro - S1
Judul Skripsi/TA	: HASIL IMPLEMENTASI E-MONEV BERBASIS GOOGLE FORM UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 14 Agustus 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 5. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik;
 6. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2018

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



Dr. Drs. WIDARTO, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

LAMPIRAN 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2.a Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 650/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

10 September 2018

Yth . 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman
3. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Pakem

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Arif Dian Mulia
NIM : 13501241042
Program Studi : Pend. Teknik Elektro - S1
Judul Tugas Akhir : Hasil Implementasi E-Monev Berbasis Google Form untuk Penilaian Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Pakem
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 10 - 21 September 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2.b Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesbangpol Provinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 September 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9106/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 650/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 10 September 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HASIL IMPLEMENTASI E-MONEV BERBASIS GOOGLE FORM UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM"** kepada:

Nama : AHMAD ARIF DIAN MULIA
NIM : 13501241042
No.HP/Identitas : 085868675076/3404161004950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Pakem
Waktu Penelitian : 12 September 2018 s.d 31 Oktober 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 2.c Surat Ijin Penelitian dari Disdikpora Provinsi DIY

16/10/2018

Surat Ijin Penelitian - Pengajuan Ijin Penelitian Online- Dinas Dikpora DI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 13 September 2018

Nomor : 070/10074
Lamp : -
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada Yth.
1. Kepala SMK Muhammadiyah
Pakem

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/9106/Kebangpol/2018 tanggal 12 September 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Ahmad Arif Dian Mulia
NIM : 13501241042
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : HASIL IMPLEMENTASI E-MONEV BERBASIS GOOGLE FORM
UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH
PAKEM
Lokasi : SMK Muhammadiyah Pakem,
Waktu : 12 September 2018 s.d 31 Oktober 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Standarisasi

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

Lampiran 2.d Surat Ijin Penelitian dari SMK Muhammadiyah Pakem



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH PAKEM
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Alamat : Jl.Pakem – Turi Km 0,5 Pakem Sleman Yogyakarta, 55582 telp (0274) 895178
E-mail : stm_muhpakem@yahoo.co.id



SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 308.0/KET/III.4.AU/F/IX/2018

Dasar : Surat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, No 070/10074, tanggal 13 September 2018, Perihal Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Pakem memberikan ijin kepada :

Nama : Ahmad Arif Dian Mulia.

NIM : 13501241042

PT/INSTANSI : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk melaksanakan penelitian pada instansi kami dengan ketentuan :

Waktu : 12 September 2018 s/d 31 Oktober 2018.

Judul : **HASIL IMPLEMENTASI E-MONEY BERBASIS GOOGLE FORM UNTUK
PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM.**

Surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 15 September 2018
Kepala SMK Muhammadiyah Pakem

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T
NBM.961.967


Lampiran 2.e Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH PAKEM
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Alamat : Jl.Pakem – Turi Km 0,5 Pakem Sleman Yogyakarta, 55582 telp (0274) 895178
E-mail : stm_muhpakem@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 309.0/KET/III.4.AU/F/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sigit Rohmadiantoro,S.Pd.T
NBM : 961.967
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah pakem

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Arif Dian Mulia.
NIM : 13501241042
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah Pakem pada tanggal 12 September s/d 31 Oktober 2018 dengan judul Penelitian :

" HASIL IMPLEMENTASI E-MONEY BERBASIS GOOGLE FORM UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM"

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pakem, 15 September 2018
Kepala SMK Muhammadiyah Pakem

Sigit Rohmadiantoro,S.Pd.T
NBM: 961.967

LAMPIRAN 3. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 3. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL SKRIPSI

Proposal ini disusun guna mengajukan skripsi yang berjudul

HASIL IMPLEMENTASI E-MONEV BERBASIS *GOOGLE FORM*
UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK
MUHAMMADIYAH PAKEM

Disusun oleh :

Ahmad Arif Dian Mulia

NIM. 13501241042

Menyetujui / Mengesahkan

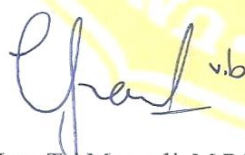
Mengetahui

Yogyakarta, September 2018

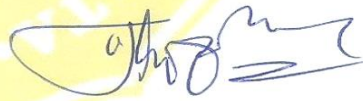
Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Elektro

Dosen Pembimbing



Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd
NIP. 19680406 199303 1 001



Dr. Edy Supriyadi, M. Pd.
NIP. 19611003 198703 1 002

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

LAMPIRAN 4. *Expert Judgment*

Lampiran 4. *Expert Judgment*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M. Pd
NIP : 19611003 198703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Arif Dian Mulia
NIM : 13501241042
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : HASIL IMPLEMENTASI E-MONEV BERBASIS
GOOGLE FORM UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU
DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

Setelah dilakukan kajian atan instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

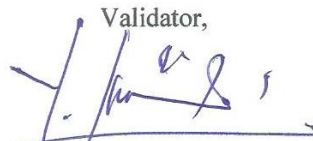
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,^{September}..... 2018

Validator,



Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19760720 200112 1 002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Ahmad Arif Dian Mulia NIM : 13501241042
 Judul TAS : HASIL IMPLEMENTASI E-MONEY BERBASIS GOOGLE FORM UNTUK PENILAIAN
 KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, September 2018

Validator,



Yuyunjo Indro Hatmojo, S.Pd., M.Eng.
 NIP. 19760720 200112 1 002

LAMPIRAN 5. Instrumen Penelitian

Lampiran 5.a Instrumen Penelitian Kuesioner



Responden:
Siswa SMK

INSTRUMEN PENELITIAN IMPLEMENTASI SISTEM *E-MONEV* KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui Kepuasan Siswa SMK terhadap Implementasi Sistem *E-Monev*, dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran.
2. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis, mohon dijawab dengan jujur.
3. Baca dan jawablah pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner dengan cermat dan teliti.
4. Untuk menjawab pernyataan, berilah tanda centang (✓) pada kolom tabel yang telah disediakan

B. Alternatif Jawaban:

- 4 = Sangat Puas/ Sangat Baik/ Sangat Layak
- 3 = Puas/ Baik/ Layak
- 2 = Kurang Puas/ Kurang Baik/ Kurang Layak
- 1 = Tidak Puas/ Buruk/ Tidak Layak

NAMA RESPONDEN	: (Boleh tidak diisi)
JENIS KELAMIN (Pria/Wanita)	:
KELAS	:
NAMA SMK	:

I. Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem *E-Monev*

Anda dimohon untuk memberikan penilaian mengenai kepuasan Anda tentang *E-Monev* yang diberlakukan di sekolah anda. Isilah dengan memberikan tanda Centang (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Komponen	4	3	2	1
A.	Kelengkapan Isi (Content)				
1	Isi informasi Sistem <i>E-Monev</i> sesuai untuk penilaian kinerja Guru dalam pembelajaran				
2	Isi Sistem <i>E-Monev</i> sesuai dengan kebutuhan pengguna				
3	Data/informasi yang perlu diinput ke Sistem <i>E-Monev</i> oleh pengguna lengkap				
B.	Keakuratan (Accuracy)				
4	Informasi yang dicari dapat ditemukan berdasarkan menu yang ada				
5	Tidak terdapat link/menu yang error				
C.	Tampilan (Format)				
6	Tampilan system <i>E-Monev</i> jelas dan menarik serta mudah dipahami				
7	Tulisan teks dalam system <i>E-Monev</i> jelas dan mudah dipahami				
D.	Kemudahan (Ease of Use)				
8.	Pengisian data pada system <i>E-Monev</i> mudah dilakukan				
9.	Navigasi system <i>E-Monev</i> sederhana dan mudah dipahami				
10.	Sistem <i>E-Monev</i> mudah diunduh/dikunjungi				
E.	Ketepatan (Timelines)				
11.	Sistem <i>E-Monev</i> dapat diakses tepat waktu sesuai jadwal				
12.	Pengisian data/pencarian hasil <i>E-Monev</i> dapat dilakukan dengan cepat				

II. Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Sebelum Dan Sesudah Implementasi *E-Monev*

Mohon Anda memberikan penilaian terhadap Guru yang mengajar pada saat sebelum ada *E-Monev* (Tahun 2017), dan setelah ada *E-Monev* (Tahun 2018). Pilih salah satu Guru yang sama yang mengajar Anda pada Tahun 2017, dan pada Tahun 2018.

No	Komponen	Sebelum Ada E-Monev				Setelah Ada E-Monev			
		1	2	3	4	1	2	3	4
A.	Penjelasan Cakupan dan Mekanisme Pembelajaran								
1.	Penjelasan Tujuan dan cakupan Pembelajaran								
2.	Penjelasan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran								
3.	Penjelasan penilaian (jenis dan metode) hasil belajar siswa								
B.	Proses Kegiatan Pembelajaran								
4.	Ketepatan cara mengajar								
5.	Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran								
6.	Kejelasan dalam menerangkan materi dalam pembelajaran								
7.	Keruntutan penyampaian materi dalam pembelajaran								
8.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran								
9.	Kebermaknaan materi pembelajaran dengan profesi yang akan ditekuni								
10.	Penguasaan materi pembelajaran secara umum								
11.	Kefektivan penggunaan waktu pembelajaran								
12.	Melakukan refleksi, membuat rangkuman, dan menyusun tindak lanjut dengan melibatkan siswa								
C.	Interaksi dalam pembelajaran dan Pengelolaan Kelas								
13.	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran								
14.	Kegiatan pembelajaran mendukung siswa untuk berpikir kritis								
15.	Kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antar siswa, dan siswa dengan Guru								
16.	Guru memberikan tanggapan positif terhadap pertanyaan/masalah siswa								
D.	Penilaian Hasil Belajar								
17.	Kesesuaian materi yang diujikan dengan materi yang disampaikan dosen.								
18.	Guru memberikan hasil penilaian secara objektif								
19.	Kesesuaian materi yang diujikan dengan materi yang disampaikan dosen.								
20.	Guru memberikan hasil penilaian secara objektif								

Lampiran 5.b Instrumen Penelitian Wawancara



Responden:
GURU SMK

INSTRUMEN PENELITIAN IMPLEMENTASI SISTEM *E-MONEV* KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

I. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab, dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti merekam, mencatat, dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan

II. PERTANYAAN WAWANCARA

A. Persiapan Implementasi

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka persiapan penggunaan *E-Monev*?
2. Kapan dan dalam bentuk apa proses persiapan tersebut dilaksanakan? Berapa kali?
3. Siapa yang memberikan penjelasan persiapan implementasi tersebut? Kepada siapa?
4. Mengapa *E-Monev* penting untuk diterapkan di SMK ini?
5. Bagaimana kesiapan guru, siswa, sebelum melaksanakan *E-Monev*?
6. Adakah sarana prasarana yang dibutuhkan?

B. Pelaksanaan Implementasi

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengisian *E-Monev*? Apakah terdapat hambatan?
2. Berapa lama proses pengisian *E-Monev* tersebut? Dengan apa responden mengisi *E-Monev* tersebut?
3. Adakah hal yang mengganggu proses pengisian?
4. Apakah guru dan siswa antusias terhadap pelaksanaan pengisian *E-Monev*?
5. Siapa saja yang menilai dan dinilai melalui *E-Monev*?
6. Bagaimana aspek tampilan dan konten *E-Monev*?
7. Bagaimana tahapan setelah proses pengisian *E-Monev* selesai?
8. Bagaimana proses ekstraksi data *E-Monev*?
9. Adakah jaminan kerahasiaan data? Siapa saja yang boleh mengakses data tersebut?

10. Adakah kendala selama implementasi? Bagaimana cara pengatasannya?
11. Kapan proses pelaksanaan program *E-Monev* dilakukan?

C. Hasil Implementasi

1. Bagaimana hasil kinerja guru berdasarkan data *E-Monev*?
2. Apakah semua siswa mengisi *E-Monev* tersebut?
3. Bagaimana tanggapan guru terhadap hasil kinerjanya?
4. Bagaimana kepuasan pihak sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) terhadap *E-Monev* ini?
5. Adakah rencana tindak lanjut guru berdasarkan kinerjanya sekarang?
6. Kapan hasil *E-Monev* selesai diolah dan kemudian hasil tersebut dipublikasikan?

LAMPIRAN 6. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Reliabilitas Kepuasan Peserta Didik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.803	.806	12

2. Reliabilitas Kinerja Guru

a. Sebelum *E-money*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.939	25

b. Setelah *E-money*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.936	25

3. Uji Normalitas (Kinerja Guru)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.47950915
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji T (kinerja Guru)

a. Uji T SMK Muhammadiyah Pakem

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ta - STA	-1.580	1.797	.254	-2.091	-1.069	-6.218	49	.000
Pair 2	tb - STB	-4.440	3.369	.477	-5.398	-3.482	-9.318	49	.000
Pair 3	tc - STC	-1.680	1.994	.282	-2.247	-1.113	-5.957	49	.000
Pair 4	td - STD	-2.120	2.370	.335	-2.794	-1.446	-6.325	49	.000
Pair 5	te - STE	-4.040	3.251	.460	-4.964	-3.116	-8.787	49	.000
Pair 6	T Kinerja - ST kinerja	-13.860	10.002	1.415	-16.703	-11.017	-9.798	49	.000

b. Uji T SMK N 2 Depok

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ta - STA	-1.517	.785	.146	-1.816	-1.219	-10.412	28	.000
Pair 2	tb - STB	-3.103	2.006	.373	-3.867	-2.340	-8.331	28	.000
Pair 3	tc - STC	-1.655	1.289	.239	-2.146	-1.165	-6.913	28	.000
Pair 4	td - STD	-1.034	1.523	.283	-1.614	-.455	-3.657	28	.001
Pair 5	te - STE	-2.552	1.526	.283	-3.132	-1.971	-9.007	28	.000
Pair 6	T Kinerja - ST kinerja	-9.862	5.410	1.005	-11.920	-7.804	-9.817	28	.000

c. Uji T SMK Total

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ta - STA	-1.557	1.500	.169	-1.893	-1.221	-9.226	78	.000
Pair 2	tb - STB	-3.949	3.000	.337	-4.621	-3.278	-11.703	78	.000
Pair 3	tc - STC	-1.671	1.759	.198	-2.065	-1.277	-8.441	78	.000
Pair 4	td - STD	-1.722	2.154	.242	-2.204	-1.239	-7.104	78	.000
Pair 5	te - STE	-3.494	2.828	.318	-4.127	-2.860	-10.981	78	.000
Pair 6	T Kinerja - ST kinerja	-12.392	8.781	.988	-14.359	-10.425	-12.543	78	.000

LAMPIRAN 7. Hasil Data Kuesioner Kepuasan

Lampiran 7.a Hasil Data Kuesioner Kepuasan SMK Muhammadiyah Pakem

No	Data Responden			Kepuasan																			TTL
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Kelengkapan Isi				Keakuratan			Tampilan			Kemudahan				Ketepatan					
				A1	A2	A3	T	B4	B5	T	C6	C7	T	D8	D9	D10	T	E11	E12	T			
1	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	4	7	3	3	6	3	4	2	9	3	4	7	38		
2	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	5	3	3	6	2	3	3	8	3	3	6	33		
3	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	2	3	8	2	3	5	33		
4	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	3	6	4	4	8	4	3	4	11	3	4	7	43		
5	1	X GB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	2	5	3	2	5	3	2	2	7	2	2	4	29		
6	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	32		
7	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	4	4	8	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	45		
8	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	3	3	6	3	4	7	3	4	3	10	3	4	7	40		
9	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	44		
10	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	1	3	4	3	3	6	3	3	3	9	4	2	6	33		
11	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35		
12	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35		
13	2	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	5	2	3	5	3	3	3	9	2	2	4	32		
14	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	5	2	3	5	4	4	4	12	3	2	5	36		
15	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	4	3	7	4	4	8	3	3	3	9	3	4	7	40		
16	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	2	2	4	3	4	7	4	3	3	10	4	4	8	37		
17	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	3	6	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	41		
18	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35		
19	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	6	3	4	7	3	3	4	10	4	4	8	41		
20	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	4	4	8	3	3	6	3	4	3	10	3	4	7	41		
21	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	4	4	8	4	4	3	11	3	3	6	40		
22	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	3	6	2	3	5	3	3	3	9	3	3	6	37		
23	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	4	4	3	11	3	3	6	40		
24	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	39		
25	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	43		
26	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	36		
27	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	4	4	8	38		
28	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	4	3	4	11	3	2	5	4	3	7	4	3	3	10	4	3	7	40		
29	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	4	7	4	3	7	4	3	4	11	3	3	6	41		
30	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	3	6	3	4	7	3	2	3	8	3	3	6	35		
31	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	5	3	3	6	3	4	4	11	3	3	6	36		
32	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	2	6	3	4	7	3	3	2	8	3	4	7	38		
33	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	2	6	3	4	7	3	3	2	8	3	4	7	38		
34	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	36		
35	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	34		
36	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	2	3	3	8	3	3	6	36		
37	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	4	7	4	3	7	2	3	3	8	4	3	7	38		
38	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	3	6	2	2	4	3	3	3	9	3	4	7	35		
39	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	2	3	3	8	3	4	7	37		
40	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	3	4	11	4	1	5	3	4	7	1	4	3	8	3	3	6	37		
41	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	4	2	6	3	2	5	4	2	1	7	4	3	7	32		
42	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35		
43	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	44		
44	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	4	7	4	4	8	3	3	3	9	3	4	7	40		
45	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	3	7	3	4	7	4	4	2	10	4	4	8	42		
46	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	5	3	3	6	2	3	3	8	3	3	6	33		
47	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	4	2	6	3	3	6	2	3	3	8	2	2	4	32		
48	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	34		
49	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	4	7	3	3	6	3	4	2	9	3	4	7	38		
50	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	6	4	4	8	3	3	4	10	4	3	7	41		
						me	9.3		me	5.9		me	6.5			me	9.2		me	6.5	37.4		
						med	9		med	6		med	6			med	9		med	6	37		
						mo	9		mo	6		mo	6			mo	9		mo	6	38		
						sd	1.0		sd	0.9		sd	1.0			sd	1.2		sd	1.0	3.7		
						max	11		max	8		max	8			max	12		max	8	45		
						min	7		min	5		min	4			min	7		min	4	29		

Lampiran 7.b Hasil Data Kuesioner Kepuasan SMK N 2 Depok

No	Data Responden			Kepuasan																	TTL
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Kelengkapan Isi				Keakuratan			Tampilan			Kemudahan				Ketepatan			
				A1	A2	A3	T	B4	B5	T	C6	C7	T	D8	D9	D10	T	E11	E12	T	
1	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	7	4	4	8	3	4	4	11	4	3	10	46
2	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	3	7	4	3	7	4	3	3	10	3	4	7	42
3	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	3	4	7	3	3	6	4	4	4	12	3	3	6	41
4	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	39
5	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	4	8	4	4	8	4	3	3	10	3	3	6	43
6	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6	43
7	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	47
8	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	8	3	4	7	4	3	3	10	4	4	8	43
9	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	4	4	3	11	3	3	6	42
10	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	3	4	11	4	4	8	46
11	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	4	3	7	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	38
12	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	8	4	3	7	4	3	3	10	4	3	7	44
13	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	3	7	4	4	3	11	4	3	7	44
14	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	3	4	7	45
15	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	7	3	4	7	4	3	4	11	3	4	7	42
16	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	3	7	4	3	7	4	3	4	11	4	3	7	42
17	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	3	7	3	3	6	4	4	3	11	4	4	8	43
18	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	3	4	7	3	4	7	3	3	4	10	3	4	7	41
19	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	4	3	7	46
20	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	3	3	6	3	4	7	4	3	4	11	3	4	7	42
21	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	4	4	4	12	3	3	6	43
22	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	4	4	4	12	4	4	8	45
23	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	3	6	40
24	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	3	3	4	10	3	3	6	42
25	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6	43
26	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7	3	4	4	11	4	4	8	44
27	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	7	4	4	8	3	4	4	11	4	3	7	43
28	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	3	7	4	3	7	4	3	4	11	4	3	7	42
29	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7	4	3	4	11	4	4	8	44
						Me	10.9		me	7.1		me	7.2			me	10.8		me	7	42.9
						Med	11		med	7		med	7			med	11		med	7	43
						Mo	10		mo	7		mo	7			mo	11		mo	7	42
						sd	0.9		sd	0.6		sd	0.7			sd	0.9		sd	1.0	2.1
						Max	12		max	8		max	8			max	12		max	8	47
						Min	9		min	6		min	6			min	9		min	6	38

Lampiran 7.c Hasil Data Kuesioner Kepuasan SMK Total

No	Data Responden			Kepuasan																		TTL
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Kelengkapan Isi				Keakuratan			Tampilan			Kemudahan				Ketepatan				
				A1	A2	A3	T	B4	B5	T	C6	C7	T	D8	D9	D10	T	E11	E12	T		
1	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	7	4	4	8	3	4	4	11	4	3	10	46	
2	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	3	7	4	3	7	4	3	3	10	3	4	7	42	
3	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	3	4	7	3	3	6	4	4	4	12	3	3	6	41	
4	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	39	
5	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	4	8	4	4	8	4	3	3	10	3	3	6	43	
6	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6	43	
7	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	47	
8	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	8	3	4	7	4	3	3	10	4	4	8	43	
9	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	4	4	3	11	3	3	6	42	
10	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	3	4	11	4	4	8	46	
11	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	4	3	7	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	38	
12	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	8	4	3	7	4	3	3	10	4	3	7	44	
13	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	3	7	4	4	3	11	4	3	7	44	
14	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	3	4	7	45	
15	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	7	3	4	7	4	3	4	11	3	4	7	42	
16	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	3	7	4	3	7	4	3	3	4	11	4	3	7	42
17	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	3	7	3	3	6	4	4	3	11	4	4	8	43	
18	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	3	10	3	4	7	3	4	7	3	3	4	10	3	4	7	41	
19	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	4	3	7	46	
20	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	3	3	6	3	4	7	4	3	4	11	3	4	7	42	
21	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	4	4	4	12	3	3	6	43	
22	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	4	4	4	12	4	4	8	45	
23	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	3	6	40	
24	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	3	3	4	10	3	3	6	42	
25	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	4	8	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6	43	
26	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7	3	4	4	11	4	4	8	44	
27	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	7	4	4	8	3	4	4	11	4	3	7	43	
28	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	3	7	4	3	7	4	3	4	11	4	3	7	42	
29	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7	4	3	4	11	4	4	8	44	
30	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	4	7	3	3	6	3	4	2	9	3	4	7	38	
31	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	5	3	3	6	2	3	3	8	3	3	6	33	
32	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	2	3	8	2	3	5	33	
33	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	3	6	4	4	8	4	3	4	11	3	4	7	43	
34	1	X GB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	2	5	3	2	5	3	2	2	7	2	2	4	29	
35	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	32	
36	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	4	4	8	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	45	
37	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	3	3	6	3	4	7	3	4	3	10	3	4	7	40	
38	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	44	
39	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	1	3	4	3	3	6	3	3	3	9	4	2	6	33	
40	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35	
41	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35	
42	2	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	5	2	3	5	3	3	3	9	2	2	4	32	
43	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	5	2	3	5	4	4	4	12	3	2	5	36	
44	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	4	3	7	4	4	8	3	3	3	9	3	4	7	40	
45	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	2	2	4	3	4	7	4	3	3	10	4	4	8	37	
46	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	3	6	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	41	
47	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35	
48	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	6	3	4	7	3	3	4	10	4	4	8	41	
49	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	4	4	8	3	3	6	3	4	3	10	3	4	7	41	
50	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	4	4	8	4	4	3	11	3	3	6	40	
51	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	3	6	2	3	5	3	3	3	9	3	3	6	37	
52	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	4	4	3	11	3	3	6	40	
53	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	39	
54	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	4	3	7	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	43	
55	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	36	
56	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	4	4	8	38	
57	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	4	3	4	11	3	2	5	4	3	7	4	3	3	10	4	3	7	40	
58	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	4	7	4	3	7	4	3	4	11	3	3	6	41	
59	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	3	6	3	4	7	3	2	3	8	3	3	6	35	
60	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	5	3	3	6	3	4	4	11	3	3	6	36	
61	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	2	6	3	4	7	3	3	2	8	3	4	7	38	
62	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	2	6	3	4	7	3	3	2	8	3	4	7	38	
63	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	36	
64	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	34	
65	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	2	3	3	8	3	3	6	36	
66	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	4	7	4	3	7	2	3	3	8	4	3	7	38	
67	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	3	6	2	2	4	3	3	3	9	3	4	7	35	
68	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	2	3	3	8	3	4	7	37	
69	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	3	4	11	4	1	5	3	4	7	1	4	3	8	3	3	6	37	
70	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	4	2	6	3	2	5	4	2	1	7	4	3	7	32	
71	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	35	
72	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	3	7	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	44	
73	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	4	7	4	4	8	3</								

LAMPIRAN 8. Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru

Lampiran 8.a Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru Sebelum *E-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem

No	Data Responden			Kinerja Guru																											TTL			
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Sebelum ada E-Monev																														
				Cakupan				Kegiatan										Interaksi					Penilaian					Hasil						
				A1	A2	A3	T	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	T	C13	C14	C15	C16	T	D17	D18	D19	D20	T	E21	E22	E23		E24	E25	T
1	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	2	3	4	3	2	3	4	2	26	2	3	2	3	10	2	3	4	3	12	1	2	3	2	3	11	67
2	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	3	2	3	3	2	2	23	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	3	2	3	2	2	12	67	
3	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	72	
4	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	2	2	2	4	4	2	2	2	3	23	4	2	2	2	10	4	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	59
5	1	X GB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	3	2	12	54
6	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	1	1	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	25	2	2	3	2	9	2	1	3	2	8	1	2	2	1	2	8	54
7	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	2	3	3	2	2	2	2	1	1	18	1	4	2	1	8	1	4	2	1	8	1	2	1	1	1	6	53
8	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	3	2	4	2	3	14	82
9	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	1	1	3	4	2	2	3	1	19	1	2	1	4	8	4	2	3	1	10	2	1	4	2	2	11	55
10	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	1	3	2	3	4	13	55
11	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	1	2	2	6	2	1	2	1	6	1	1	1	1	3	7	44
12	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	2	3	2	2	2	3	3	2	21	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	66
13	2	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	3	3	3	2	2	2	3	3	2	23	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	3	3	3	3	3	15	66
14	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	3	3	3	2	2	2	3	3	2	23	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	3	3	3	3	3	15	66
15	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	11	2	2	3	4	11	3	3	3	3	3	15	74
16	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	3	8	2	3	3	2	2	3	3	2	2	22	1	3	3	2	9	4	2	3	4	13	4	3	3	3	3	16	68
17	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	4	3	9	1	2	2	4	1	2	1	3	4	20	1	2	3	1	7	2	4	1	3	10	2	3	2	1	4	12	58
18	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23	2	3	3	3	11	3	3	3	3	2	11	2	3	2	3	13	65
19	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29	3	3	3	2	11	3	3	4	2	12	2	3	4	3	3	15	75
20	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	2	3	3	3	3	14	72
21	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	2	3	3	2	3	3	4	25	4	4	3	4	15	2	3	4	3	12	3	3	2	3	3	14	75
22	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	3	8	4	3	3	4	3	2	4	4	4	31	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	3	3	3	3	15	86
23	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	4	9	3	3	3	3	2	3	3	4	3	27	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	2	3	3	3	3	14	72
24	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	3	3	4	3	3	2	2	3	3	26	3	3	4	3	13	2	3	3	2	10	3	3	3	3	2	14	70
25	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	2	3	3	4	3	3	4	3	28	4	4	3	3	14	2	3	3	3	11	2	3	3	3	3	14	76
26	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	4	3	2	3	12	3	3	3	3	3	15	75
27	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	4	3	4	18	79
28	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	2	3	2	1	2	4	3	3	3	23	4	4	4	3	15	2	3	3	3	11	3	2	3	4	2	14	70
29	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	2	2	11	66
30	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	4	4	4	4	2	2	4	3	30	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	2	3	2	2	2	11	73
31	2	X PS	SMK MUH PAKEM	1	2	2	5	2	3	4	2	2	2	3	3	2	23	3	2	3	3	11	2	3	4	4	13	1	2	3	4	2	12	64
32	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	2	2	3	2	3	3	3	2	3	23	2	2	3	3	10	2	3	4	3	12	2	2	3	4	2	13	66
33	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	2	3	2	3	3	3	2	2	22	3	3	2	3	11	2	3	4	3	12	2	3	3	2	2	12	64
34	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	15	68
35	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	2	3	3	2	3	13	65
36	2	X PS	SMK MUH PAKEM	1	2	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16	2	3	2	2	9	1	1	2	1	5	2	2	2	2	2	10	44
37	2	X PS	SMK MUH PAKEM	1	2	2	5	2	3	4	2	2	2	3	3	2	23	4	2	3	4	13	2	3	4	4	13	1	2	3	4	3	13	67
38	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	2	3	3	4	12	2	3	3	4	12	2	2	2	2	2	10	68
39	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	3	3	2	3	4	3	2	3	3	26	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	2	2	2	3	3	13	68
40	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	1	2	3	6	2	3	2	4	2	4	4	4	4	29	1	2	3	2	8	2	3	4	2	11	1	1	1	1	1	5	59
41	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	1	4	7	1	2	3	2	2	3	4	3	2	22	1	3	3	2	9	1	3	3	2	9	1	2	4	2	3	12	59
42	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	3	2	3	2	2	2	1	2	2	19	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	3	1	1	1	1	7	48
43	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	3	2	2	3	3	4	3	3	26	3	3	2	3	11	3	2	2	2	9	2	2	3	3	3	13	67
44	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23	3	2	2	3	10	3	2	3	4	12	3	3	2	3	3	14	70
45	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	2	3	2	3	2	3	2	2	21	3	2	2	3	10	3	3	3	2	11	2	2	3	2	3	12	61
46	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20	75
47	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	4	3	4	3	2	16	71
48	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	3	3	2	3	3	4	3	27	3	2	3	2	10	3	1	3	4	11							

Lampiran 8.b Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru Setelah *E-monev* di SMK Muhammadiyah Pakem

No	Data Responden			Kinerja Guru																											TTL				
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Setelah ada E-Monev																															
				Cakupan				Kegiatan										Interaksi				Penilaian				Hasil									
				A1	A2	A3	T	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	T	C13	C14	C15	C16	T	D17	D18	D19	D20	T	E21	E22	E23		E24	E25	T	
1	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	3	2	4	2	3	1	3	2	3	23	3	2	3	1	9	3	2	3	1	9	2	3	2	3	2	12	60	
2	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	3	1	3	3	3	2	2	22	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	3	2	2	3	3	2	12	66
3	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	15	75
4	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	87	
5	1	X GB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	2	3	3	3	3	2	2	24	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	3	2	3	2	3	13	65	
6	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	4	8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31	2	2	4	4	12	3	4	3	3	13	4	4	3	4	4	19	83	
7	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	4	4	4	4	3	3	2	1	28	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19	88	
8	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	4	4	3	17	92	
9	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	1	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	3	1	20	3	1	1	4	9	2	1	2	2	7	3	3	2	2	4	14	54	
10	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	4	14	74	
11	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	4	3	4	3	2	28	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	2	4	2	3	2	13	68	
12	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	15	73	
13	2	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	2	2	3	3	10	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	15	66	
14	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	3	2	4	2	3	3	3	2	2	24	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	15	68	
15	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	4	11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	3	3	4	3	4	17	90	
16	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	4	4	3	3	3	4	3	4	30	1	4	2	2	9	3	3	3	4	13	4	4	3	4	4	19	80	
17	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	2	1	7	4	4	3	2	4	1	1	4	3	26	1	2	1	3	7	2	1	4	3	10	4	2	4	2	4	16	66	
18	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	2	4	2	4	4	3	4	3	3	29	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	2	4	3	3	4	16	80	
19	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19	91	
20	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	2	3	9	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	19	79	
21	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	4	11	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	18	91	
22	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	3	8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	2	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	92	
23	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	4	4	3	4	4	4	4	32	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	3	4	4	4	19	90	
24	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	4	4	4	3	3	3	3	4	32	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	18	90	
25	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	17	90	
26	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	3	13	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	84	
27	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	12	3	3	3	3	13	3	4	3	4	4	18	82	
28	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	4	2	3	9	2	3	2	3	3	4	4	4	3	28	4	4	4	4	16	3	2	4	4	13	4	3	3	4	3	17	83	
29	2	X RPL	SMK MUH PAKEM	4	4	4	12	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	96	
30	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	4	9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29	2	3	4	3	12	3	3	4	2	12	3	4	4	2	4	17	79	
31	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	4	9	3	2	3	2	2	3	4	3	2	24	3	2	3	4	12	4	3	4	2	13	3	4	2	4	4	17	75	
32	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	4	4	4	4	3	2	2	28	4	3	2	3	12	4	4	4	3	15	2	3	4	4	3	16	80	
33	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	4	4	4	4	3	2	2	28	4	3	2	3	12	4	4	3	3	14	2	3	4	2	3	14	77	
34	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	85	
35	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	2	3	7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	2	3	3	3	11	2	2	3	2	9	2	3	3	3	3	14	66	
36	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	85	
37	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	4	9	3	2	3	2	2	4	1	4	3	24	4	3	2	4	13	4	3	4	3	14	3	3	2	4	4	16	76	
38	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	3	4	11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3	2	3	3	11	2	3	2	3	10	3	4	3	1	4	15	75	
39	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	4	4	4	3	4	3	3	3	4	33	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	3	4	4	3	3	17	89	
40	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	2	3	4	9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	2	3	3	4	12	3	3	4	3	13	2	3	3	3	4	15	81	
41	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	28	2	3	3	4	12	3	4	4	3	14	3	3	4	2	4	16	80
42	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	3	4	3	2	3	2	4	3	3	27	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	4	4	3	2	3	16	75	
43	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	4	3	4	3	3	3	4	3	31	3	4	3	4	14	4	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19	88
44	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	4	4	12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15	4	4	3	4	3	18	90	
45	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	3	2	4	4	4	2	3	1	2	25	4	3	2	4	13	4	3	3	4	14	4	3	3	4	3	17	78	
46	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	4	12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	31	3	4	3	4	14	4	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20	92
47	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	4	12	4	3	3	3	4	4	4	3	2	30	3	4	3	4	14	4	4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	19	90
48	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	2	4	10	4	3	2	3	3	4	3	3	4	29	4	2	4	1	11													

Lampiran 8.c Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru Sebelum *E-monev* di SMK N 2 Depok

No	Data Responden			Kinerja Guru																											TTL			
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Sebelum ada E-Monev																														
				Cakupan				Kegiatan										Interaksi					Penilaian					Hasil						
				A1	A2	A3	T	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	T	C13	C14	C15	C16	T	D17	D18	D19	D20	T	E21	E22	E23		E24	E25	T
1	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	3	3	4	3	3	3	4	30	3	4	3	3	13	4	3	4	4	15	3	3	4	3	4	17	86		
2	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	4	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	75		
3	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	3	28	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	17	82		
4	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	3	3	3	4	4	3	3	29	3	4	3	4	14	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17	87		
5	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	3	3	4	3	3	3	31	4	4	3	4	15	3	4	3	14	4	4	4	4	4	3	19	89	
6	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	17	86
7	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	4	3	3	3	4	3	4	32	4	4	3	3	14	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	88		
8	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14	4	3	3	4	3	17	86
9	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	3	4	3	4	3	3	3	3	31	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	4	3	16	83
10	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33	4	4	4	4	16	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18	94	
11	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	90		
12	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14	3	3	4	3	3	16	84
13	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	79
14	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	4	3	4	4	4	3	3	32	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	3	4	4	17	89	
15	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	3	4	4	3	3	17	87
16	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	3	3	4	3	4	3	3	31	4	3	3	4	14	3	4	3	4	14	4	3	4	3	4	18	87
17	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	3	4	4	4	3	3	4	33	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	95	
18	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32	3	3	4	3	13	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	92	
19	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	3	4	4	3	3	3	3	30	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	3	3	4	3	4	17	85
20	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	4	4	4	3	3	3	3	30	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16	83	
21	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	4	16	80
22	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31	3	3	3	4	13	4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	15	84
23	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	4	16	81
24	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	84
25	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	17	86
26	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	3	4	3	4	4	18	85
27	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30	3	4	3	3	13	4	3	4	4	15	3	3	4	3	4	17	86
28	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33	4	3	3	4	14	4	3	4	3	14	3	4	3	3	4	17	89
29	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15	3	3	4	4	3	17	86
						me	10.2									me	30.83				me	13.8				me	14.1				me	16.8	85.8	
						med	10									med	31				med	14				med	14				med	17	86	
						mo	11									mo	30				mo	14				mo	14				mo	17	86	
						sd	0.8									sd	1.5				sd	1.3				sd	1.2				sd	1.4	4.3	
						max	11									max	34				max	16				max	16				max	20	95	
						min	9									min	27				min	12				min	12				min	15	75	

Lampiran 8.d Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru Setelah *E-money* di SMK N 2 Depok

No	Data Responden			Kinerja Guru																									TTL				
	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Sesudah ada E-Monev																													
				Cakupan				Kegiatan												Interaksi				Penilaian				Hasil					
				A1	A2	A3	T	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	T	C13	C14	C15	C16	T	D17	D18	D19	D20	T	E21		E22	E23	E24	E25
1	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	4	3	4	3	4	31	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	3	4	3	4	4	18	90	
2	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	3	3	4	4	4	4	33	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	13	4	3	3	3	4	17	88
3	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	3	34	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20	95	
4	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	3	4	4	3	4	34	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	96
5	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	3	3	4	3	3	32	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	4	3	19	93
6	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
7	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	4	3	3	4	4	4	3	33	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	3	4	3	4	4	18	91
8	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	3	4	3	4	4	4	3	32	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	3	3	4	4	18	90
9	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	4	35	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	4	4	4	4	4	19	94
10	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
11	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
12	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
13	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
14	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	4	4	3	4	4	4	4	3	33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	95
15	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	3	3	3	4	4	3	31	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	4	4	4	3	4	19	92
16	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	3	4	4	3	4	3	32	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	19	93
17	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	4	4	4	3	3	4	33	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20	94
18	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	3	4	4	4	4	35	4	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	98
19	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	3	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	3	4	18	93
20	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	3	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19	97
21	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	20	99
22	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	99
23	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	99
24	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	98
25	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
26	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	4	3	4	4	4	4	3	33	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	95
27	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	4	3	4	3	4	3	31	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	3	4	3	4	4	18	90
28	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	100
29	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	3	4	4	4	4	3	4	33	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	95
					me	11.8								me	33.9			me	15.5			me	15.1				me	19.3			95.7		
					med	12								med	34			med	16			med	16				med	20			95		
					mo	12								mo	36			mo	16			mo	16				mo	20			100		
					sd	0.5								sd	1.8			sd	0.7			sd	1.0				sd	0.9			3.8		
					max	12								max	36			max	16			max	16				max	20			100		
					min	10								min	31			min	14			min	13				min	17			88		

Lampiran 8.e Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru Sebelum *E-money* di SMK Total

Data Responden				Kinerja Guru																									TTL						
No	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Sebelum ada E-Monev																															
				Cakupan				Kegiatan								Interaksi				Penilaian				Hasil											
				A1	A2	A3	T	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	T	C13	C14	C15	C16	T	D17	D18	D19	D20	T	E21		E22	E23	E24	E25	T	
1	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30	3	4	3	3	13	4	3	4	4	15	3	3	4	3	4	17	86	
2	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	75	
3	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	17	82	
4	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	3	3	3	3	4	17	87	
5	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	4	4	3	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	4	3	19	89	
6	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	17	86	
7	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	88	
8	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14	4	3	3	3	4	17	86	
9	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	16	83	
10	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	4	3	4	4	4	4	3	4	4	33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18	94	
11	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	90	
12	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14	3	3	4	3	3	16	84	
13	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	79	
14	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	3	3	4	17	89	
15	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	3	4	4	3	17	87	
16	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31	4	3	3	4	14	3	4	3	4	14	4	4	4	4	3	18	87	
17	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	3	4	4	4	3	3	4	4	33	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	95	
18	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	3	4	3	4	3	4	4	4	32	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	92	
19	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	3	4	4	4	3	3	3	30	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	3	3	4	3	4	17	85	
20	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	16	83	
21	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	16	80	
22	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31	3	3	3	3	13	4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	15	84	
23	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	3	4	4	3	4	3	4	3	30	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	16	81	
24	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	84	
25	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	17	86
26	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	3	10	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	3	4	3	4	4	18	85	
27	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	3	4	11	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30	3	4	3	3	13	4	3	4	4	15	3	3	4	3	4	17	86	
28	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33	4	3	3	4	14	4	3	4	4	16	4	4	4	4	3	17	89	
29	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	3	9	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15	3	3	4	4	3	17	86	
30	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	2	3	4	3	2	3	4	2	26	2	3	2	3	10	2	3	4	3	12	1	2	3	2	3	11	67	
31	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	3	2	3	2	2	12	67	
32	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	72	
33	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	2	2	2	4	4	2	2	2	3	23	4	2	2	2	10	4	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	59	
34	1	X GB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	12	54	
35	1	X DPB	SMK MUH PAKEM	1	1	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	25	2	2	2	3	9	2	1	3	2	8	1	2	2	1	2	8	54	
36	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	2	3	3	2	2	2	2	1	1	18	1	4	2	1	8	1	4	2	1	8	1	2	1	1	1	6	51	
37	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	3	3	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	3	2	4	2	3	14	82	
38	1	X DPB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	1	1	3	4	2	2	3	1	19	1	2	1	4	8	4	2	3	1	10	2	1	4	2	2	11	55	
39	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	9	1	3	2	3	13	55	
40	1	X DPB	SMK MUH PAKEM	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	1	2	2	6	2	1	2	1	6	1	1	1	1	1	3	7	44
41	1	X DPB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	2	3	2	2	2	3	3	2	21	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	66	
42	2	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	3	3	3	2	2	2	3	3	3	23	3	3	3	3	12	2	2	2	2	3	9	3	3	3	3	15	66	
43	2	X DPB	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	3	3	3	2	2	2	3	3	3	23	3	3	3	3	12	2	2	2	2	3	9	3	3	3	3	15	66	
44	1	X DPB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	11	2	2	3	4	11	3	3	3	3	3	15	74	
45	2	X DPB	SMK MUH PAKEM	2	3	3	8	2	3	3	2	2	3	3	3	2	22	1	3	3	2	9	4	2	3	4	13	4	3	3	3	3	16	68	
46	1	X DPB	SMK MUH PAKEM	2	4	3	9	1	2	2	4	1	2	1	3	4	20	1	2	3	1	7	2	4	1	3	10	2	3	2	1	4	12	58	
47	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	2	3	2	3	2	3	2	2	3	23	2	3	3	3	11	3	3	3	3	2	11	2	3	3	2	13	65	
48	1	X TGB																																	

Lampiran 8.f Hasil Data Kuesioner Kinerja Guru di SMK Setelah *E-money* Total

Data Responden				Kinerja Guru																												TTL				
No	Jenis Kelamin	Kelas	Nama SMK	Sesudah ada E-Money																																
				Cakupan				Kegiatan								Interaksi								Penilaian				Hasil								
				A1	A2	A3	T	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	T	C13	C14	C15	C16	T	D17	D18	D19	D20	T	E21	E22	E23	E24		E25	T		
1	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	4	3	4	3	4	3	31	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	3	4	3	13	4	3	4	4	17	90
2	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33	4	4	4	3	14	3	3	4	4	3	13	4	3	4	3	4	4	17	88
3	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	20	95	
4	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	3	4	4	4	4	34	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	96	
5	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32	4	4	4	4	16	3	4	3	4	16	4	4	4	4	4	4	3	19	93
6	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	4	4	20	100
7	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	3	4	3	4	3	4	4	18	91
8	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	3	4	3	4	4	4	4	3	32	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	3	3	4	3	4	4	18	90
9	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	4	4	4	4	4	4	19	94
10	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	100
11	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	100
12	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	100
13	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	100
14	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	3	4	10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	95
15	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	4	4	4	4	3	4	19	92
16	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	32	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	4	19	93
17	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	33	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	4	20	94
18	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	98
19	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	4	18	93
20	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	19	97
21	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	15	4	4	4	20	99
22	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	99
23	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	99
24	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	98
25	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	100
26	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	3	4	4	11	4	4	3	4	4	4	4	4	3	33	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	20	95
27	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	3	3	4	3	4	3	4	3	3	31	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	3	4	3	4	3	4	4	18	90
28	1	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	100
29	2	XII TOIB	SMK N 2 DEPOK	4	4	3	11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	95
30	2	X PS	SMK MUH PAKEM	2	3	2	7	3	2	4	2	3	1	3	2	3	23	3	2	3	1	9	3	2	3	1	9	2	3	2	3	2	3	2	12	60
31	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	2	8	3	2	3	1	3	3	3	2	2	22	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	3	2	2	3	2	3	2	12	66
32	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	15	75
33	2	X PS	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	20	87
34	1	X GB	SMK MUH PAKEM	3	3	4	10	3	3	2	3	3	3	3	2	2	24	2	2	3	2	9	3	2	2	9	3	2	3	2	3	2	3	13	65	
35	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	2	4	8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31	2	2	4	4	12	3	4	3	3	13	4	4	3	4	3	4	19	83	
36	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	3	4	4	4	4	3	3	2	1	28	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	4	19	88	
37	2	X PS	SMK MUH PAKEM	4	4	3	11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	4	4	3	4	17	92	
38	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	1	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	3	1	20	3	1	1	4	9	2	1	2	2	7	3	3	2	2	4	14	54		
39	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	2	3	14	74	
40	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	3	3	2	28	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	2	4	2	2	3	2	13	68	
41	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	15	73	
42	2	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	2	3	8	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	23	2	2	3	3	10	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	3	15	66
43	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	2	2	7	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	24	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	3	15	68
44	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	4	11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	3	4	3	4	3	4	17	90	
45	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	3	3	9	2	4	4	3	3	4	4	4	3	30	1	4	2	2	9	3	3	3	4	13	4	4	4	3	4	4	19	80	
46	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	2	1	7	4	4	3	2	4	1	1	4	3	26	1	2	1	3	7	2	1	4	3	10	4	2	4	2	4	2	4	16	66
47	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	4	2	9	2	4	2	4	3	4	3	4	3	29	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	2	4	3	3	4	16	80		
48	1	X TGB	SMK MUH PAKEM	3	4	3	10	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	3	19	91	
49	2	X DPIB	SMK MUH PAKEM	4	2	3	9	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	4	19	79	
50	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	3	4	4	11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	32	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	3	4	18	91	
51	1	X DPIB	SMK MUH PAKEM	2	3	3	8	4	3	4	3	4	4	4	4	4																				

LAMPIRAN 9. Hasil Wawancara



INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI SISTEM E-MONEV
KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Z
Mata pelajaran yang diampu : Agama (Normatif)
Nama SMK : SMK Muhammadiyah Pakem
Hari : 13 September 2018

A. Persiapan Implementasi

Apa saja persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka persiapan penggunaan E-Monev?

Mengirim pelatihan ke bapak ibu guru, dalam pelaksanaan paham tentang e-monev

**Kapan dan dalam bentuk apa proses persiapan tersebut dilaksanakan?
Berapa kali?**

Baru juga, tentang pelaksanaan minimal 2-3 hari untuk sosialisasi kepada bapak ibu guru

**Siapa yang memberikan penjelasan persiapan implementasi tersebut?
Kepada siapa?**

Dari psdm dan kepala sekolah, kepada guru dan karyawan

Mengapa E-Monev penting untuk diterapkan di SMK ini?

Sangat penting karena sebagai bahan evaluasi pembelajaran, meningkatkan mutu menjadi lebih baik

Bagaimana kesiapan guru, siswa, sebelum melaksanakan E-Monev?

Persiapan masih belum paham, perlu sosialisasi karena baru sekali

Adakah sarana prasarana yang dibutuhkan?

Menyiapkan laptop/komputer untuk siswa. tidak terlalu rumit, lebih praktis, karena sekarang sudah online.

B. Pelaksanaan Implementasi

Bagaimana proses pelaksanaan pengisian E-Monev? Apakah terdapat hambatan?

Masih terdapat hambatan, seperti apa teknik pengisiannya,

Berapa lama proses pengisian E-Monev tersebut? Dengan apa responden mengisi E-Monev tersebut?

Tidak begitu lama, hanya butuh pemikiran saja, asal tidak asal-asalan saja.

Adakah hal yang mengganggu proses pengisian?

Tidak ada

Apakah guru dan siswa antusias terhadap pelaksanaan pengisian E-Monev?

Guru dan siswa beberapa ada yang antusias terhadap pelaksanaan e-monev ini.

Siapa saja yang menilai dan dinilai melalui E-Monev?

Yang menilai adalah siswa, dan yang dinilai adalah guru.

Bagaimana aspek tampilan dan konten E-Monev?

Sudah bagus, tidak rumit

Bagaimana tahapan setelah proses pengisian E-Monev selesai?

Tahapan yang dilakukan setelah pengisian e-monev kirimkan hasil yang sudah diisi ke link yang diberikan.

Bagaimana proses ekstraksi data E-Monev?

Belum mengerti

Adakah jaminan kerahasiaan data? Siapa saja yang boleh mengakses data tersebut?

Sebenarnya tidak ada, guru

Adakah kendala selama implementasi? Bagaimana cara pengatasannya?

Kendala belum ketahuan dikarenakan masih belum paham, perlu dilakukan sosialisai ke bapak ibu guru lagi

Kapan proses pelaksanaan program E-Monev dilakukan?

Satu tahun sekali, perlu dilakukan sosialisasi

C. Hasil Implementasi

Bagaimana hasil kinerja guru berdasarkan data E-Monev?

Bagus

Apakah semua siswa mengisi E-Monev tersebut?

Hanya beberapa kelas saja, karena dilakukan sampling

Bagaimana tanggapan guru terhadap hasil kinerjanya?

Bagaimana kepuasan pihak sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) terhadap E-Monev ini?

Kepuasan belum terukur

Adakah rencana tindak lanjut guru berdasarkan kinerjanya sekarang?

Ada, dilakukan evaluasi lebih lanjut

Kapan hasil E-Monev selesai diolah dan kemudian hasil tersebut dipublikasikan?

Hasil e-monev diolah dan dapat dipublikasikan dalam akhir semester.



INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI SISTEM E-MONEV
KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu E
Mata pelajaran yang diampu : Kimia (Adaptif)
Nama SMK : SMK Muhammadiyah Pakem
Hari : 13 September 2018

A. Persiapan Implementasi

Apa saja persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka persiapan penggunaan E-Monev?

Adanya workshop sebelum tahun ajaran baru,

**Kapan dan dalam bentuk apa proses persiapan tersebut dilaksanakan?
Berapa kali?**

Mencari momen yang pas, 2 kali dalam 1 tahun.

**Siapa yang memberikan penjelasan persiapan implementasi tersebut?
Kepada siapa?**

Mengundang pengawas, dan bapak Kepala Sekolah. Kepada guru dan karyawan

Mengapa E-Monev penting untuk diterapkan di SMK ini?

Untuk kemajuan SMK ini

Bagaimana kesiapan guru, siswa, sebelum melaksanakan E-Monev?

Membimbing siswa untuk mengisi e-monev

Adakah sarana prasarana yang dibutuhkan?

Ada, Komputer untuk siswa dan akses internet untuk pengisian *google form* tersebut

B. Pelaksanaan Implementasi

Bagaimana proses pelaksanaan pengisian E-Monev? Apakah terdapat hambatan?

Proses pelaksanaan pengisian e-monev ini sangat mudah

Berapa lama proses pengisian E-Monev tersebut? Dengan apa responden mengisi E-Monev tersebut?

Untuk waktu tidak lama, hanya membutuhkan pemahaman yang cukup setiap individunya, dengan *google form*

Adakah hal yang mengganggu proses pengisian?

Tidak ada

Apakah guru dan siswa antusias terhadap pelaksanaan pengisian E-Monev?

Ada yang antusias ada yang tidak

Siapa saja yang menilai dan dinilai melalui E-Monev?

Yang dinilai guru dan karyawan, yang menilai siswa dan bapak kepala sekolah

Bagaimana aspek tampilan dan konten E-Monev?

Tampilan dan konten sudah baik

Bagaimana tahapan setelah proses pengisian E-Monev selesai?

Tahapan kirimkan lagi ke link yang diberikan, untuk diinput data nya

Bagaimana proses ekstraksi data E-Monev?

Belum mengerti

Adakah jaminan kerahasiaan data? Siapa saja yang boleh mengakses data tersebut?

Tidak ada. guru

Adakah kendala selama implementasi? Bagaimana cara pengatasannya?

Kendala nya masing-masing relatif, cara pengatasannya ya belajar

Kapan proses pelaksanaan program E-Monev dilakukan?

Diawal pembelajaran

C. Hasil Implementasi

Bagaimana hasil kinerja guru berdasarkan data E-Monev?

Lebih bagus setelah adanya e-monev

Apakah semua siswa mengisi E-Monev tersebut?

Tidak semua siswa, sampel saja

Bagaimana tanggapan guru terhadap hasil kinerjanya?

Adanya feedback

Bagaimana kepuasan pihak sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) terhadap E-Monev ini?

Puas dengan adanya e-monev, lebih mudah

Adakah rencana tindak lanjut guru berdasarkan kinerjanya sekarang?

Ada, lebih baik lagi, belajar lagi dari guru guru senior

Kapan hasil E-Monev selesai diolah dan kemudian hasil tersebut dipublikasikan?

Diakhir tahun



INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI SISTEM E-MONEV
KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak S
Mata pelajaran yang diampu : TKR Praktek (Produktif)
Nama SMK : SMK Muhammadiyah Pakem
Hari : 13 September 2018

A. Persiapan Implementasi

Apa saja persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka persiapan penggunaan *E-monev*?

Persiapan sosialisasi dari PSDM, terkait dengan pembelajaran, administrasi pembelajaran, *E-monev* itu belum terlalu familiar, sudah dilakukan 1 kali melalui online

Kapan dan dalam bentuk apa proses persiapan tersebut dilaksanakan? Berapa kali?

Bentuk nya sosialisasi melalui rapat

Siapa yang memberikan penjelasan persiapan implementasi tersebut?

Kepada siapa?

Wakil Kepala sekolah PSDM, kalo tidak formal melalui grup whatshap, kepada guru dan karyawan

Mengapa *E-monev* penting untuk diterapkan di SMK ini?

Mengetahui peningkatan kinerja guru, tercapai nya visi misi sekolah.

Bagaimana kesiapan guru, siswa, sebelum melaksanakan *E-monev*?

Setelah sosialisasi guru menyiapkan perangkat, siswa belum, sementara baru guru dan karyawan yang di monitoring

Adakah sarana prasarana yang dibutuhkan?

Ada, komputer, akses internet untuk siswa

B. Pelaksanaan Implementasi

Bagaimana proses pelaksanaan pengisian *E-monev*? Apakah terdapat hambatan?

Proses pelaksanaan *pengisian E-monev* kurang lebih 1 minggu, hambatan belum sepenuhnya terlihat.

Berapa lama proses pengisian *E-monev* tersebut? Dengan apa responden mengisi *E-monev* tersebut?

Kurang lebih 15 Menit untuk pengisian *E-monev*, dengan *Google Form*

Adakah hal yang mengganggu proses pengisian?

Masih ada kendala. Beberapa evaluasi yang belum dilaksanakan dan masih menjadi kendala.

Apakah guru dan siswa antusias terhadap pelaksanaan pengisian *E-monev*?

Guru mungkin 70% sudah antusias adanya *E-monev*

Siapa saja yang menilai dan dinilai melalui *E-monev*?

Yang dinilai biasanya guru dan karyawan, yang menilai siswa

Bagaimana aspek tampilan dan konten *E-monev*?

Tampilan dan konten nya sudah bagus

Bagaimana tahapan setelah proses pengisian *E-monev* selesai?

Sudah mengisi selanjutnya di kirim ke PSDM

Bagaimana proses ekstraksi data *E-monev*?

Belum tau

Adakah jaminan kerahasiaan data? Siapa saja yang boleh mengakses data tersebut?

Terbatas guru dan karyawan

Adakah kendala selama implementasi? Bagaimana cara pengatasannya?

Kendalanya bapak ibu guru yang belum familiar dengan *E-monev*

Kapan proses pelaksanaan program *E-monev* dilakukan?

Setahun sekali

C. Hasil Implementasi

Bagaimana hasil kinerja guru berdasarkan data *E-monev*?

Hasil nya guru satu dengan guru lainnya berbeda. Ada yang memuaskan dan cukup

Apakah semua siswa mengisi *E-monev* tersebut?

Tidak semua siswa mengisi, hanya beberapa siswa

Bagaimana tanggapan guru terhadap hasil kinerjanya?

Jadi kalo saya sendiri, saya berusaha memperbaiki setelah mengetahui kinerja saya

Bagaimana kepuasan pihak sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) terhadap *E-monev* ini?

Puas dengan adanya *E-monev*, karena dengan adanya *E-monev* ini lebih mempermudah dalam proses monitoring

Adakah rencana tindak lanjut guru berdasarkan kinerjanya sekarang?

Ada, dilanjutkan perbaikan

Kapan hasil *E-monev* selesai diolah dan kemudian hasil tersebut dipublikasikan?

Setelah akhir tahun, dan dipublikasikan pada awal tahun pelajaran



INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI SISTEM *E-MONEV*
KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak B
Mata pelajaran yang diampu : Pneumatic (Produktif)
Nama SMK : SMK N 2 Depok
Hari : 26 September 2018

A. Persiapan Implementasi

Apa saja persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka persiapan penggunaan *E-monev*?

Persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka persiapan ini adalah mensosialisasikan perangkat *E-monev* kepada sekolah, kepada guru dan siswa.

Kapan dan dalam bentuk apa proses persiapan tersebut dilaksanakan? Berapa kali?

Pelaksanaan persiapan dilakukan saat kita melakukan sosialisasi, bisa mengambil sedikit waktu saat pembelajaran. 2-3 kali

Siapa yang memberikan penjelasan persiapan implementasi tersebut? Kepada siapa?

Saya sendiri karena saya yang mengikuti penjelasan di UNY. Kepada guru dan siswa.

Mengapa *E-monev* penting untuk diterapkan di SMK ini?

Karena untuk melihat bagaimana feedback siswa terhadap proses yang dilakukan oleh guru

Bagaimana kesiapan guru, siswa, sebelum melaksanakan *E-monev*?

Guru harus paham dulu apa dan fungsi *E-monev*. Kalo itu sudah paham baru pelaksanaan *E-monev* dilakukan.

Adakah sarana prasarana yang dibutuhkan?

IT, karena berkaitan dengan software. Komputer yang terhubung dengan internet.

B. Pelaksanaan Implementasi

Bagaimana proses pelaksanaan pengisian *E-monev*? Apakah terdapat hambatan?

Tidak ada hambatan. Karena sudah dijelaskan cara-caranya

Berapa lama proses pengisian *E-monev* tersebut? Dengan apa responden mengisi *E-monev* tersebut?

Tidak lama. Dengan komputer untuk mengisi angket yang diberikan

Adakah hal yang mengganggu proses pengisian?

Tidak ada.

Apakah guru dan siswa antusias terhadap pelaksanaan pengisian *E-monev*?

Sangat antusias

Siapa saja yang menilai dan dinilai melalui *E-monev*?

Yang menilai siswa dan yang di nilai adalah Guru yang bersangkutan.

Bagaimana aspek tampilan dan konten *E-monev*?

Sudah bagus

Bagaimana tahapan setelah proses pengisian *E-monev* selesai?

Tahap proses pengisian *E-monev*, setelah siswa mengisi di google form kemudian siswa mengisi angket,

Bagaimana proses ekstraksi data *E-monev*?

Untuk proses ekstraksi dirasa masih belum memenuhi yang diharapkan

Adakah jaminan kerahasiaan data? Siapa saja yang boleh mengakses data tersebut?

Sangat terjamin kerahasiaan data nya. Yang mengakses adalah Guru yang bersangkutan

Adakah kendala selama implementasi? Bagaimana cara pengatasannya?

Tidak ada kendala. Harus diadakan penjelasan lagi

Kapan proses pelaksanaan program *E-monev* dilakukan?

Awal bulan September ini.

C. Hasil Implementasi

Bagaimana hasil kinerja guru berdasarkan data *E-monev*?

Rata-rata nilai nya baik

Apakah semua siswa mengisi *E-monev* tersebut?

Terdapat 29 siswa. Semua nya mengisi angket *E-monev*

Bagaimana tanggapan guru terhadap hasil kinerjanya?

Tanggapan guru yaitu baik pun tapi dirasa masih kurang.

Bagaimana kepuasan pihak sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) terhadap *E-monev* ini?

Lumayan membantu bagi Waka SDM dapat memetakan. Mudah-mudahan bisa sebagai masukan

Adakah rencana tindak lanjut guru berdasarkan kinerjanya sekarang?

Tindak lanjutnya harus ada.

Kapan hasil *E-monev* selesai diolah dan kemudian hasil tersebut dipublikasikan?

Setelah semua mengisi angket yang diberikan

LAMPIRAN 10. Dokumentasi

Lampiran 10. Dokumentasi di SMK

1. Pengisian Kuesioner oleh Peserta Didik



2. Wawancara dengan Guru SMK

